

HUBUNGAN ANTARA INTERAKSI SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMK GITA KIRTTI 2 JAKARTA

**NUR WAJRIYANI
8115087808**



**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
KONSENTRASI PENDIDIKAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN
JURUSAN EKONOMI DAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2012**

***CORRELATION BETWEEN SOCIAL INTERACTION WITH
LEARNING ACHIEVEMENT OF STUDENT IN GITA KIRTTI 2
VOCATIONAL SCHOOL JAKARTA***

**NUR WAJRIYANI
8115087808**



***The scientific paper is written as a partial fulfillment of the requirement in
holding Bachelor of Education Degree***

***STUDY PROGRAM OF ECONOMIC EDUCATION S1
CONCENTRATE OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION
DEPARTEMEN ECONOMIC AND ADMINISTRATION
FACULTY OF ECONOMIC
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2012***

ABSTRAK

NUR WAJRIYANI. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, 2012.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar pada Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah menengah Kejuruan (SMK) Gita Kirtti 2 Jakarta. Penelitian dilakukan selama lima bulan terhitung sejak bulan Juli sampai November 2012. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta sebanyak 315 orang, dan Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 70 orang dengan taraf kesalahan 5% sehingga sampel untuk penelitian diambil sebanyak 58 orang dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Untuk menjaring data kedua variabel penelitian, instrumen yang digunakan untuk variabel X (Interaksi Sosial) adalah data primer berbentuk kuosioner dan Variabel Y (Prestasi Belajar) adalah data sekunder. Sebelum digunakan, dilakukan uji validitas konstruk (*Construct Validity*) melalui proses validasi yaitu perhitungan koefisien korelasi skor butir dengan skor total dan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil reliabilitas instrumen X (Interaksi Sosial) sebesar 0,919. Uji persyaratan analisis dilakukan dengan mencari persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 43,29 + 0,388 X$. Hasil uji normalitas liliefors menghasilkan $L_{hitung} = 0,049$ sedangkan L_{tabel} untuk $n = 58$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 0,116 Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka variabel X dan Y berdistribusi normal. Pengujian hipotesis dengan uji keberartian regresi menghasilkan $F_{hitung} = 22,57 > F_{tabel} = 4,02$ yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan. Uji kelinieran regresi menghasilkan $F_{hitung} = 0,52 < F_{tabel} = 1,89$ sehingga disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut linier. Uji koefisien korelasi product momen menghasilkan $r_{xy} = 0,536$ Selanjutnya dilakukan uji keberartian koefisien korelasi dengan menggunakan uji-t, menghasilkan $t_{hitung} = 4,75 > t_{tabel} = 1,67$. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar. Dengan uji determinasi atau penentu diperoleh hasil 28,72% variabel Prestasi Belajar (Y) ditentukan oleh Interaksi Sosial (X).

ABSTRACT

NUR WAJRIYANI. Correlation Between Social Interaction With Learning Achievement of Student in Gita Kirti 2 Jakarta Vocational School Jakarta. Research Paper, Jakarta : Study of Office Administration Education Program, Economic and Administration Departement, Faculty of Economic, State University of Jakarta, 2012.



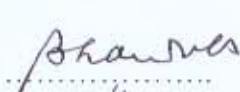
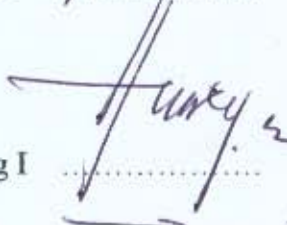

This research conducted to know the correlation between social interaction with learning achievement of student in Gita Kirti 2 Jakarta Vocational School Jakarta. Research was conducted during the five months from July to November 2012. The method of research is survey method with correlation approach. The populations research was all of student with total 315 student, while the reach of populations were student in class XII with total 70 students, with 58 students for simple random sampling. For collecting a both of research variable data, instrument that used for X variable data (social interaction) using kuosioner with likert scale and Y variable data (Learning Achievement) using secondary data from company. Before used, thaat it has construct validity test by validation process, that is correlation test using Alpha Cronbach formula. Reliability X variable (social interaction) is 0,919. The analysis test by finding regression equations, that is $\hat{Y} = 43,29 + 0,388 X$. After that data normality test by using liliefors formula and teh result is $L_{count} = 0,049$. in significant level 0,05 and $L_{table} = .0,116$ so $L_{count} < L_{table}$. Mean that the mistake of prediction regression Y to X has normal distribution. For regresion significance test and the result is, $F_{count} (22,57) > F_{table} (4,02)$ Showing that, it has significance regression. While regression linearity test $F_{count} (0,52) < F_{table} (1,89)$ showing that, is $r_{xy} = 0,536$ continued by using correlation coefficient significance test with t-test. Counting result $t_{count} = 4,75 > t_{table} = 1,67$ and so, $t_{count} > t_{table}$. It means that there are significance and positive correlations between social interaction with learning achievement. The conclusion of the research have shown that there is a positive correlations between social interaction with learning achievement. With determination coefficient test is 28,72 %, it means that learning achiement variable (Y) determined by social interaction variable (X).

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab



Dra. Nurhama Hajat, M.Si
NIP. 19531002198503201

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Dra. Sudarti</u> NIP. 19480510197502201	Ketua		21/13
2. <u>Darma Rika S., S.Pd, M.SE</u> NIP. 198303242009122002	Sekretaris		16/13
3. <u>Drs. Bagyo Handoko S., MM</u> NIP. 194706261980031002	Penguji Ahli		16/13
4. <u>Drs. Henry Eryanto, MM</u> NIP. 195801101983031002	Pembimbing I		16/13
5. <u>Dra. Sri Zulaihati, M.Si</u> NIP. 196102281986022001	Pembimbing II		16/13

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERSEMBAHAN

*Terucap Syukur Kepada-Mu Ya Allah,
karya kecil ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku yang telah
memberikan doa dan dukungan yang tak pernah putus,
Sahabatku yang telah memberikan motivasi,
serta teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Non
Reguler 2008 yang telah memberi dorongan dan semangat bagi penulis
untuk menyelesaikan skripsi ini.*

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakberaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, November 2012

Yang Membuat Pernyataan



Nur Wajriyani

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, November 2012

Yang Membuat Pernyataan

Nur Wajriyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah, peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, namun dengan niat dan tekad serta motivasi, bimbingan dan bantuan baik moril, materiil, dan sprirituil dari berbagai pihak pembuatan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Henry Eryanto, MM selaku dosen pembimbing materi yang telah meluangkan waktunya, memberikan bimbingan serta memberikann jalan keluar setiap permasalahan yang ditemui oleh peneliti selama proses penyusunan skripsi.
2. Dra. Sri Zulaihati, M.Si selaku dosen pembimbing statistik yang telah memberikan waktunya dan memberikan bimbingan serta saran kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dra. Sudarti selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

4. Dr. Saparudin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi
5. Ari Saptono, SE. M.Pd selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi.
6. Dra. Nurahma Hajat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
7. Bapak Kodiran selaku Kepala Sekolah SMK Gita Kirti 2 Jakarta, yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian skripsi.
8. Orang tua tercinta dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moril dan materil kepada peneliti salam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, preneliti mengharapkan saran dan kritik yang positif demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca yang mempergunakan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Jakarta, November 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
ABSTRAK	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
PERNYATAAN ORIGINALITAS	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	10
2.1.1. Prestasi Belajar	10
2.1.2. Interaksi Sosial	16
B. Kerangka Berpikir	24
C. Perumusan Hipotesis	25
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27

C. Metode Penelitian	27
D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Instrumen Penelitian	29
F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel.....	35
G. Teknik Analisis Data	35
1. Persamaan Regresi	36
2. Uji Persyaratan Analiss	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linieritas	36
3. Uji Hipotesis.....	37
a. Uji F	37
b. Koefisien Korelasi	38
c. Uji t	38
4. Koefisien Determinasi.....	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	40
a. Prestasi Belajar	40
b. Interaksi Sosial	43
B. Persamaan Garis Regresi	45
C. Pengujian Persyaratan Analisis	48
D. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	49
E. Interpretasi Hasil Penelitian	51
F. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	54
B. Implikasi	55
C. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Mengisi Kuesioner	61
Lampiran 2	Kuesioner Uji Coba Variabel X.....	62
Lampiran 3	Kuesioner Final Variabel X.....	64
Lampiran 4	Data Hasil Uji Coba Variabel X.....	66
Lampiran 5	Langkah-Langkah Perhitungan Validitas	68
Lampiran 6	Perhitungan Kembali Data Hasil Uji Coba Variabel X.....	69
Lampiran 7	Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	71
Lampiran 8	Instrumen Penelitian Final X.....	72
Lampiran 9	Data Prestasi Belajar	74
Lampiran 10	Data Mentah Variabel X dan Y	76
Lampiran 11	Perhitungan Menentukan Rentang Kelas, Banyak Kelas, Panjang Kelas Variabel X.....	78
Lampiran 12	Perhitungan Menentukan Rentang Kelas, Banyak Kelas Panjang Kelas Variabel Y	79
Lampiran 13	Grafik Histogram Variabel X dan Y.....	80
Lampiran 14	Tabel Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Simpangan Baku Variabel X dan Y	82
Lampiran 15	Tabel Data Berpasangan Variabel X dan Y	84

Lampiran 16	Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi	
	Linieritas	86
Lampiran 17	Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$	87
Lampiran 18	Grafik Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bX$	89
Lampiran 19	Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan	
	Baku $\hat{Y} = a + bX$	90
Lampiran 20	Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X	93
Lampiran 21	Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran	95
Lampiran 22	Perhitungan Uji Keberartian Regresi.....	96
Lampiran 23	Perhitungan Uji Kelinearan Regresi.....	98
Lampiran 24	Perhitungan JK (G).....	99
Lampiran 25	Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinearan	
	Regersi	101
Lampiran 26	Perhitungan Koefisien Korelasi <i>Product Momen</i>	102
Lampiran 27	Perhitungan Uji Signifikansi	103
Lampiran 28	Perhitungan Uji Koefisien Determinasi.....	104
Lampiran 29	Data Indikator Interaksi Sosial	105
Lampiran 30	Tabel Penentuan Jumlah Sampel.....	106
Lampiran 31	Tabel Nilai Product Moment	107
Lampiran 32	Tabel F	108
Lampiran 33	Tabel t.....	115

Lampiran 34	Tabel Z.....	116
Lampiran 35	Tabel Liliefors	117
Lampiran 36	Surat Izin Penelitian.....	118
Lampiran 37	Surat Keterangan Penelitian.	119
Lampiran 38	Format Penilaian Prestasi Belajar.....	120
Lampiran 39	Daftar Riwayat Hidup.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1.	Penentuan Jumlah Sampel	36
3.2.	Kisi – kisi instrumen Variabel X.....	38
3.3.	Skala Penilaian Variabel X	39
4.1.	Distribusi Frekuensi Variabel Y	48
4.2.	Distribusi Frekuensi Variabel X	50
4.3.	Uji Normalitas Galat Taksiran	54
4.5.	Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
4.1.	Grafik Histogram Variabel Y	49
4.2.	Grafik Histogram Variabel X.....	51
4.3.	Grafik Persamaan Regresi.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu perkembangan siswa sebagai makhluk sosial, sehingga dapat hidup layak dalam kehidupannya. Prinsip dasar pendidikan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia, baik secara pribadi maupun sebagai modal dasar pembangunan bangsa. Bangsa yang ingin maju haruslah memajukan pendidikan, karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu, pengetahuan dan keterampilan guna meningkatkan kemampuan berfikir dan penguasaan teknologi, sehingga dapat memenuhi kebutuhannya dengan segala kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan sarana untuk melaksanakan proses pendidikan. Artinya, sekolah bukan hanya sekedar dijadikan sebagai tempat berkumpul antara guru dan siswa, melainkan sebagai suatu sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah juga merupakan wadah untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia yang baik, yaitu dengan cara melakukan perbaikan dalam proses belajar dan mengajar, untuk itu guru yang menduduki posisi strategis dalam rangka perkembangan sumber daya manusia, dituntut untuk terus mengikuti perkembangan konsep baru dalam dunia pendidikan.

Salah satu keberhasilan pendidikan dapat terlihat dari peningkatan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa ini menandakan mutu pendidikan yang telah diperoleh anak didik. Hal ini menjadi gambaran dari tingkat ketercapaian tujuan dan penguasaan pembelajaran siswa. Prestasi belajar merupakan gambaran tingkat ketercapaian siswa terhadap sasaran belajarnya. Prestasi belajar yang ditampilkan dengan nilai atau angka dibuat guru berdasarkan pedoman penilaian pada masing-masing siswa berbeda, berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi yang telah ditetapkan.

Perbedaan prestasi belajar antara satu siswa dengan siswa yang lain sekaligus menunjukkan tingkat daya serap siswa terhadap pelajaran bervariasi dengan tingkat keberhasilan maksimal, optimal, minimal dan kurang. Siswa yang berprestasi mencerminkan sumber daya manusia yang berkualitas, sebaliknya siswa yang tidak berprestasi atau rendah prestasinya menunjukkan sumber daya manusia yang berkualitas rendah pula.

Motivasi belajar siswa cenderung akan meningkat apabila siswa merasa senang ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa akan lebih menerima pelajaran dengan baik bila memiliki motivasi belajar yang kuat dalam dirinya. Motivasi belajar yang baik akan meningkatkan prestasi belajar siswa, karena motivasi dapat membangkitkan kemampuan diri para peserta didik. Tetapi pada kenyataannya banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga menurunkan prestasi belajarnya di sekolah.

Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan strategi pembelajaran rencana pembelajaran yang merujuk pada bagaimana guru mengatur waktu penyajian, pemilihan pendekatan dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru yang mampu mengembangkan metode pembelajaran akan membuat siswa mudah mengerti dan menerima pelajaran sehingga akan meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas. Tetapi tidak jarang guru menggunakan metode pembelajaran yang menurut siswa tidak menarik dan dapat menurunkan tingkat ketercapaian prestasi belajarnya karena menggunakan metode belajar yang monoton, untuk itu kreatifitas guru sangat dibutuhkan untuk membuat suatu metode pembelajaran yang menarik. Sehingga siswa tertarik dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Metode mengajar merupakan hal penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa karena metode mengajar yang baik di kelas membuat siswa mudah menyerap pelajaran, sebaliknya metode pembelajaran yang monoton membuat siswa merasa cepat bosan dan tidak fokus terhadap pelajaran, sehingga hasil belajar pun tidak optimal dan akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang bersifat fisik maupun material, yang dapat memudahkan terselenggaranya kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar yang baik akan meningkatkan pencapaian prestasi belajar di sekolah karena dengan adanya sarana dan prasarana yang baik, kegiatan belajar

mengajar pun akan berjalan lebih efektif dan efisien, namun pada kenyataannya terdapat banyak sekolah yang terkendala dengan fasilitas belajar yang minim sehingga proses belajar mengajar tidak berjalan dengan efektif sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa di sekolah.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kompetensi guru. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, penguasaan kemampuan akademik lainnya serta komitmen guru untuk mengajar. Siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik di kelas bila guru mampu memberikan penyampaian materi pelajaran dengan profesional dan menarik. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak tenaga pendidik yang belum memiliki kompetensi mengajar yang baik dan profesional sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa di kelas.

Media pembelajaran merupakan semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan untuk pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang efektif akan meningkatkan hasil belajar siswa dan akan mempengaruhi pencapaian prestasi yang dimiliki siswa. Tetapi dalam kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang memiliki fasilitas penggunaan media yang sangat minim sehingga proses kegiatan belajar mengajar pun tidak

berjalan dengan efektif dan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa di sekolah.

Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap peningkatan keberhasilan belajar siswa. Pada umumnya seseorang siswa akan berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga jam sekolah usai, untuk itu siswa menyukai lingkungan sekolah yang kondusif, bersih, dan sehat yang akan memberikan kenyamanan sehingga memudahkan siswa melakukan aktivitas dalam belajar dan akan berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya di sekolah. Tetapi pada kenyataannya, banyak sekolah yang memiliki lingkungan belajar yang tidak kondusif sehingga siswa tidak nyaman berada di lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah yang tidak kondusif akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa dan akan berdampak pada prestasi belajarnya.

Interaksi sosial berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Interaksi sosial yang terjadi sangatlah diharapkan dalam proses pembelajaran di sekolah. Interaksi sosial dapat menumbuhkan dampak yang positif apabila interaksi sosial tersebut membantu perkembangan siswa ke arah pencapaian prestasinya, dan akan berdampak negatif apabila interaksi tersebut menghambat perkembangan siswa. Proses pembelajaran sangat memerlukan adanya interaksi sosial antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya. Namun dalam kenyataannya banyak siswa yang masih kurang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial disekitarnya, hal ini berdampak pula pada penurunan prestasi belajarnya di sekolah.

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : Motivasi Belajar, Metode Pembelajaran, Fasilitas Belajar, Kompetensi Guru, Media Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Interaksi Sosial Siswa di Sekolah.

SMK Gita Kirtti 2 merupakan sekolah Kejuruan swasta yang sedang berkembang karena sebagian besar penjurusannya memiliki akreditasi yang baik. Tetapi dalam kenyatannya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung para siswa cenderung bersikap santai, kurang termotivasi mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa sering tidak mendengarkan ketika guru menerangkan pelajaran di kelas. Sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dirasakan oleh peneliti sendiri yang terjun langsung selama menyelesaikan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah SMK Gita Kirtti 2 Jakarta selama kurang lebih 4 bulan. Berdasarkan faktor yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar hubungan antara Interaksi sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Gita Kirtti 2 Jakarta Utara.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, identifikasi masalah penelitian, antara lain :

1. Rendahnya Motivasi belajar
2. Metode Pembelajaran yang Monoton
3. Minimnya Fasilitas Belajar
4. Rendahnya Kompetensi Guru
5. Kurang Menarik Media Pembelajaran
6. Lingkungan Sekolah yang Tidak kondusif
7. Interaksi Sosial yang Kurang Baik di Sekolah menyebabkan rendahnya prestasi belajar

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah diidentifikasi di atas, masalah prestasi belajar merupakan permasalahan yang luas dan kompleks sifatnya. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada “Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta dan interaksi sosial siswa dibatasi pada interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain di sekolah”.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi belajar Siswa di SMK Gita Kirti 2 Jakarta?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna oleh beberapa pihak yang membutuhkan, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan berfikir dan pengetahuan tentang interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai tambahan pengetahuan dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar di SMK Gita Kirti 2 Jakarta.

b. Bagi Fakultas Ekonomi

Sebagai bahan literatur terutama mahasiswa yang akan meneliti interaksi sosial yang dikaitkan dengan prestasi belajar khususnya Program Studi

Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran,
Universitas Negeri Jakarta.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Sebagai kelengkapan koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta
mengenai penelitian pendidikan khususnya mengenai interaksi sosial
dengan prestasi belajar.

BAB II

PEYUSUNAN KERANGKA TEORITIS

DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teoritis

1. Prestasi Belajar

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena prestasi dalam belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak ada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat, dan sebagainya. Prestasi merupakan pedoman bagi guru untuk melihat akhir dari pengalaman interaksi edukatif antara individu dan lingkungan belajarnya. Prestasi belajar mencerminkan kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam pencapaian hasil dalam belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar, dilakukan evaluasi dan penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa dalam belajar.

Menurut Abu Hamadi menyatakan prestasi belajar adalah “Hasil yang dicapai dalam suatu usaha (belajar) untuk mengadakan perubahan atau mencapai tujuan”.¹ Prestasi selalu terkait dengan hasil yang dicapai karena suatu usaha untuk mencapai

¹ Sri Habsari, Bimbingan dan Konseling SMA, Jakarta : Grasindo , 2004, p. 75

suatu perubahan dan tujuan tertentu. Serupa dengan pernyataan tersebut, Kholifah menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh siswa pada periode tertentu”.² Dalam kegiatan pencapaian hasil usaha tersebut dapat dicapai dalam periode tertentu setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Serupa dengan pernyataan tersebut,

Arifin, merumuskan Prestasi belajar diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar, di dalam kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar siswa merupakan kemampuan ranah kognitif, keterampilan dan sikap seseorang dalam usahanya menyelesaikan suatu hal atau suatu masalah.³

Berdasarkan beberapa landasan teori di atas, dapat disimpulkan prestasi bahwa belajar pada dasarnya merupakan suatu usaha, perubahan yang dilakukan individu sebagai hasil pencapaian yang dilakukan individu dalam jangka waktu tertentu setelah mengikuti kegiatan belajar sehingga mampu menyelesaikan suatu hal dan permasalahan dengan keterampilannya yang dimiliki setelah belajar dan dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Ngalim Purwanto menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil-hasil belajar yang telah diberikan guru kepada murid-murid atau dosen kepada mahasiswanya dalam jangka tertentu”.⁴ Hasil – hasil tersebut dapat diketahui dalam

² Siti Maryam, *Peer group* dan aktivitas harian pengaruhnya terhadap prestasi belajar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Januari, p. 68

³ M.I Sri Widadi, Hubungan Kemampuan professional guru dan pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar Juli, 2000, p. 185

⁴ *Ibid.*, P. 75

jangka waktu tertentu biasanya dinyatakan dalam bentuk laporan hasil kegiatan belajar individu itu sendiri.

Sunarti dan Munawir Yusuf menyatakan prestasi belajar merupakan output dari proses kegiatan belajar. Prestasi belajar dalam pendidikan di sekolah biasanya dinyatakan dalam lambang angka, angka yang diperoleh dari kegiatan belajar inilah yang selanjutnya disebut prestasi belajar.⁵

Dalam kegiatan pembelajaran pencapaian hasil belajar dinyatakan dalam nilai yang berbentuk angka/huruf sehingga dapat mengukur tingkat ketercapaian kegiatan belajar melalui test.

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu hasil pengukuran terhadap pencapaian hasil belajar individu yang dinyatakan dalam bentuk angka, symbol, atau huruf. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dalam jangka waktu tertentu yang tertera dalam bentuk laporan hasil kegiatan individu itu sendiri.

Femi Olivia menyatakan “Prestasi Belajar adalah pusat puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang ditetapkan”.⁶ Puncak hasil belajar tersebut biasanya di laporkan dalam laporan hasil belajar (Raport).

Pernyataan tersebut ditegaskan kembali oleh Lanawati yang menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan intruksional yang menyangkut isi pelajaran dan

⁵ M. Sauman, Hubungan antara pemanfaatan sumber belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran kelistrikan otomotif, Jurnal pendidikan widya tama, Desember , 2004

⁶ Femi Olivia, Teknik Ujian Efektif, Jakarta Gramedia, 2011 p.73

perilaku yang diharapkan”.⁷ Prestasi menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam kegiatan belajarnya yang dapat terlihat dari penguasaan materi pelajaran. Dalam hal ini adalah materi pelajaran yang diterima secara formal di dalam ruang kelas di sekolah.

Menurut Sudirjo ”Prestasi belajar adalah prestasi hasil yang dicapai, hasil yang diperoleh belajar adalah perubahan tingkah laku menuju perkembangan yang dicapai oleh siswa terhadap perubahan tingkah laku dalam kaitannya bahan yang dipelajari”.⁸ Serupa dengan pernyataan tersebut menurut Dimiyanti menyatakan “Prestasi belajar akan mengukur sejauh mana perubahan tingkah laku (afektif, kognitif, psikomotor) yang terjadi pada siswa”.⁹ Prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan program dalam belajar yang tercermin dalam perubahan tingkah laku psikologisnya yang mencakup pengetahuan sikap dan tindakan.

Serupa dengan beberapa teori tersebut diatas ditegaskan kembali oleh Surya; Barlow dan Petty yang menyatakan ranah/jenis prestasi dibedakan menjadi tiga, yaitu

1. Ranah Cipta (kognitif) : pengamatan, ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis
2. Ranah Rasa Afektif : penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi
3. Ranah Karsa (Psikomotor) : keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal¹⁰

⁷ Sarlito Wirawan, Akselerasi (A-Z informasi Pencepatan Belajar dan Anak Berbeakat Intelektual), Jakarta : Grasindo, 2004, p. 168

⁸ Sukadi, Peningkatan Belajar Praktik Komputer siswa kelas IX SMP 12 Semarang, Jurnal Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, 2009, p. 109

⁹ Dimiyanti Mudjiono, Belajar dan Mata Pelajaran, Jakarta : Rienka Cipta, 2002

¹⁰ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan, Bandung : remaja Rosda Karya), 2010, p. 148

Bloom dalam Silvian menyatakan "Prestasi akademik atau prestasi belajar adalah proses yang dialami oleh siswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis, dan evaluasi".¹¹ Perubahan tersebut dapat diukur melalui evaluasi seperti dilakukan test evaluasi untuk mengukur sejauh mana tingkat ketercapaian siswa tersebut dalam kegiatan belajarnya.

Dari beberapa teori yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan siswa atau individu berubah dalam sikap dan tingkahlakunya. Aspek perubahan tersebut mencakup perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Muhibbin Syah, menyatakan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh setidaknya tiga faktor yakni :

- (1) faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa
- (2) faktor eksternal (faktor dari luar siswa), kondisi lingkungan di sekitar siswa
- (3) faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran¹²

Faktor - faktor tersebut merupakan faktor dari dalam maupun dari luar individu yang merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungan dalam belajarnya

Sejalan dengan teori diatas menurut Winkel yang dikutip dalam Sarlito Wirawan, menyatakan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain yang bersifat internal (terdiri dari intelegensi, motivasi belajar, minat, bakat, persepsi diri, dan kondisi fisik), dan ada yang bersifat

¹¹ Sarlito Wirawan, *Op. cit.* p. 68

¹² A. Nurwati, Hubungan antara interaksi sosial siswa dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa madrasah se-kabupaten Gorontalo, Cakrawala Pendidikan, 2009, p. 110.

eksternal (terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat).¹³

Menurut Sarlito Wirawan Prestasi belajar akademik siswa dipengaruhi oleh beberapa diantaranya:

- a. Kualitas dari pengalaman belajar
- b. Kombinasi dari stress dirumah / disekolah
- c. Lebih banyak variasi dalam olahraga
- d. Lebih banyak diskusi dan kerja kelompok
- e. Lebih banyak waktu untuk melaksanakan tugas
- f. Lebih banyak kesempatan untuk waktu luang selama hari sekolah¹⁴

Selain faktor – faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdapat pula ciri-ciri siswa yang memiliki prestasi belajar kurang menurut Cony Samiawan dalam bukunya perspektif anak berbakat ialah sebagai berikut :

1. Sikap tidak matang dalam arti sosial dengan memperlihatkan sikap ditolak oleh sebayanya, anatagonisme, sikap perusuhan
2. Sikap negatif terhadap pekerjaan sekolah dikaitkan dengan kebiasaan belajar yang kurang baik, kegagalan menyelesaikan tugas, kegagalan menguasai keterampilan dasar, kinerja test yang kurang, mudah teralihkan perhatian, phobia sekolah, memiliki motivasi rendah kecuali bidang intern yang amat khusus, kekurangtekunan, aspirasi rendah dan memiliki standar yang realistik.
3. Memiliki perasaan inferior dan sikap defensif, kecendrungan menyalahkan orang lain dan berperilaku agresif
4. Rasa harga diri rendah yang menghasilkan perilaku yang tidak produktif dan bahkan menjurus “belajar ketergantungan pada orang lain” (learned helplessness; Seligman)¹⁵

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah Penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku tersebut mencakup aspek kognitif,

¹³ Sarlito Wirawan, *Loc. cit.* p. 68

¹⁴ *Ibid.*, p. 174

¹⁵ Cony Samiawan, *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*, Jakarta : Grasindo, 2008, p. 213

afektif dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.

2. Interaksi Sosial

Kehidupan manusia akan selalu dibarengi dengan interaksi dan komunikasi yang merupakan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial, dari berbagai macam bentuk interaksi terdapat interaksi di dalam lingkungan sekolah yang mana terjadinya timbal balik yang bertujuan untuk mendewasakan peserta didik agar nantinya dapat menemukan jati dirinya secara utuh. Di dalam interaksi terjadi suatu hubungan yang saling mempengaruhi satu sama lain. Hubungan itu dinamakan interaksi sosial.

Menurut Bonner, menyebutkan” Interaksi sosial adalah suatu hubungan antar dua orang atau lebih, sehingga kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah dan memperbaiki kelakuan individu yang lain, atau sebaliknya”.¹⁶ Serupa dengan pernyataan tersebut M. Sitorus menyebutkan “Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antar individu dan individu, individu dan kelompok, kelompok dan kelompok dalam bentuk kerjasama, serta perasingan atau prtiktikan”.¹⁷ Dari hubungan tersebut menimbulkan suatu penyesuain diri baik terhadap sesama individu atau dengan kelompok individu

¹⁶ Ari Gunawan, Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Rienka Cipta, 2000, P 31

¹⁷ Suna Sunaryo, Psikologi untuk keperawatan, 2002, Jakarat : Buku Kedokteran EGC, P 267

menimbulkan suatu kerjasama, persaingan bahkan pertikaian, seperti halnya interaksi sosial siswa yang terjadi di sekolah.

Dari kedua teori di atas dapat disimpulkan bahwa dalam interaksi sosial individu atau siswa harus menyadari adanya individu lain. Dimana respon yang timbul dari individu lain merupakan balasan dengan tingkah laku tertentu sesuai dengan respon yang diterimanya. Hal ini merupakan hubungan timbal balik antara dua orang atau lebih dan masing-masing orang terlibat memainkan peran secara aktif yang menimbulkan suatu kerjasama.

Menurut Mila Saraswati, “Interaksi Sosial merupakan hubungan sosial yang menyangkut hubungan antarindividu, individu (seseorang) dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Tanpa adanya interaksi sosial maka tidak mungkin ada kehidupan bersama”.¹⁸

Soerjono Soekanto menyatakan bahwa Hal ini mengaskan bahwa interaksi merupakan bagian dari fenomena kehidupan sosial baik individu atau kelompok.

Menurut Young Raymond, “Interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama”.¹⁹ Dari adanya interaksi tersebut setiap individu memiliki ketergantungan antara individu yang satu dengan yang lainnya yang saling mempengaruhi. Seperti halnya siswa yang satu dapat mempengaruhi siswa yang lainnya ketika dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut dua teori di atas menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk sosial (*Zoon Politicon*) yang berarti bahwa tidak ada satu orang pun yang hidup

¹⁸ Mila Saraswati, *Be Smart Ilmu Pngetahuan sosial*, Jakarta : Grafindo, 2008, p.17

¹⁹ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rienka cipta, 2002, p, 54

tanpa adanya bantuan dan hubungan dengan manusia lainnya. Di dalam hubungan ini jelas bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri, dan manusia membutuhkan.

Serupa dengan teori diatas Charles P. Loomis, menyatakan hubungan yang disebut interaksi sosial bila:

- a. Adanya komunikasi antar pelaku dengan menggunakan symbol atau lambang,
- b. Jumlah pelaku dua orang atau lebih.
- c. Adanya suatu dimensi waktu yang meliputi masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang
- d. Adanya tujuan yang hendak dicapai sebagai hasil dari interaksi.²⁰

Menurut dua teori diatas, dinyatakan bahwa individu memiliki hubungan yang saling ketergantungan, dimana hubungan tersebut dapat membentuk suatu komunikasi baik melalui bahasa, simbol atau lambang sehingga dari adanya interaksi tersebut tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

Menurut Soerjono soekanto, interaksi sosial tidak mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat :

1. Adanya komunikasi yaitu seseorang memberi arti pada perilaku orang lain, perasaan-perasaan apa yang disampaikan oleh orang tersebut. orang yang bersangkutan kemudian memberi reaksi terhadap perasaan yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.
2. Adanya kontak sosial yang berlangsung dalam tiga bentuk. Antar individu, individu dengan kelompok, antar kelompok.²¹

Interaksi bermula dari komunikasi terjadi setelah kontak berlangsung. Namun diakui, terjadinya kontak belum tentu menimbulkan terjadinya komunikasi. Oleh sebab itu, komunikasi dapat terjadi apabila kontak tersebut direspon oleh seseorang dengan memberikan tanggapan dari perilaku orang yang mengadakan kontak dengannya. Apabila terjadi komunikasi, dapatlah diwujudkan perilaku yang

²⁰ Maryati Kun, Sosiologi, 2008, Jakarta : Erlangga, p. 56

²¹ Soerjono Soekanto, *Loc.cit* , p. 62

merupakan respon terhadap perasaan yang ingin disampaikan atau ditunjukkan kepada orang lain.

Menurut Ari Gunawan, “Dari adanya interaksi sosial dapat terjadinya *interaksi personal sosial*, yaitu interaksi dengan “orang” (person) dalam situasi”.²² Serupa dengan teori diatas menurut pendapat Young, “Interaksi sosial ialah kontak timbal balik antar dua orang atau lebih”.²³

Menurut Bintarto, “Interaksi sosial terjadi karena adanya kontak atau hubungan antar dua atau lebih kelompok dan dari kontak itu timbul suatu kenyataan yang baru dalam wujud tertentu”.²⁴ Ada beberapa hal yang terjadi selama interaksi sosial beralngsung, diantaranya adalah saling mempengaruhi antara orang-orang yang melakukan interaksi sosial.

Menurut Soerjono Soekanto proses saling mempengaruhi itu berwujud, “imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati”.²⁵ dari masing-masing wujud saling mempengaruhi itu mempunyai akibat dari individu yang melakukan interaksi baik bersifat positif maupun negatif.

Berlangsungnya suatu interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain :

- a) Imitasi
- b) Sugesti
- c) Identifikasi
- d) Simpati²⁶

²² Ari Gunawan., Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Rienka Cipta, 2000, p 31

²³ *Ibid* 31

²⁴ Reslawati, Komunika (Majalah Ilmiah Komunikasi dalam pembangunan), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2005, p 4

²⁵ Soerjono Soekanto, *Op. cit* p. 57

²⁶ *Ibid*, p 57

Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Imitasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam interaksi sosial. Salah satu segi positifnya adalah bahwa imitasi dapat mendorong seseorang untuk mematuhi kaidah – kaidah dan nilai-nilai yang berlaku. Namun demikian, imitasi dapat juga mengakibatkan terjadinya hal-hal yang negatif, misalnya meniru tindakan – tindakan menyimpang.

Faktor sugesti berlangsung apabila seseorang memberi suatu pandangan atau sesuatu sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Jadi hal ini sebenarnya hampir sama dengan imitasi tapi titik tolaknya berbeda. Berlangsung sugesti dapat terjadi karena pihak yang menerima dilanda oleh emosi, hal ini menghambat daya berfikirnya secara rasional.

Faktor lain yang memegang peranan dalam interaksi sosial adalah identifikasi. Identifikasi merupakan kecenderungan-kecenderungan atas keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam dari imitasi, oleh karena kepribadian seseorang dapat terbentuk.

Simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain. Dalam simpati orang merasa tertarik kepada orang lain yang seakan-akan berlangsung dengan sendrinya. Dengan demikian, maka interaksi sosial yang berdasarkan atas simpati akan jauh lebih mendalam bila dibandingkan dengan interaksi baik atas dasar sugesti maupun imitasi.

Menurut Loomis dalam Bertrand mengemukakan beberapa ciri utama dari interaksi sosial, yaitu :

- a. Pelaku lebih dari seseorang
- b. Adanya komunikasi
- c. Adanya dimensi waktu

- d. Adanya tujuan tertentu terlepas dari sama atau tidak sama dengan dipikirkan oleh para pengamat.²⁷

Menurut Ari Gunawan dalam bukunya sosiologi pendidikan menyatakan bahwa terdapat macam-macam interaksi sosial, diantaranya :

1. Dilihat dari sudut subjeknya, ada tiga macam interaksi sosial yaitu :
 - a. Interaksi antar orang perorangan
 - b. Interaksi antar orang dengan kelompoknya
 - c. Interaksi antar kelompok
2. Dilihat dari segi caranya, ada dua macam interaksi sosial, yaitu
 - a. Interaksi langsung (*direct instruction*), yaitu interaksi fisik, seperti berkelahi dan lain sebagainya
 - b. Interaksi simbolik (*symbol interection*), yaitu interaksi dengan mempergunakan bahasa (lisan/tertulis) dan symbol-simbol lain (isyarat), dan lain sebagainya.
3. Menurut bentuknya, terbagi menjadi empat, yaitu :
 - a. Kerjasama (*cooperation*)
 - b. Persaingan (*competition*)
 - c. Pertikaian (*conflict*)
 - d. Akomodasi (*accommodation*), yaitu bentuk penyelesaian dari pertikaian²⁸

Menurut Alo Liliweri mnyatakan dalam bukunya bahwa interaksi sosial antar manusia memiliki 4 unsur utama diantaranya:

1. struktur sosial (*social structure*)
2. tindakan sosial (*social action*)
3. relasi sosial (*social relations*)
4. *Impression management*.²⁹

Kegiatan pembelajaran di dalam suatu sekolah sengat memerlukan adanya interaksi antara guru dengan siswa, atau siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut diungkapkan oleh Achar Chalil yang menyatakan bahwa “Interaksi sosial yaitu

²⁷ Saimon dan syafrial amin, proses interaksi sosial siswa dalam upaya membina warga negara yang baik, Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, 2007, p 250

²⁸ Ari H Gunawan, Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Rienka Cipta, 2000, p 32

²⁹ Liliweri, Alo, Prasangka dan Konflik, Yogyakarta : LKIS, 2005, p. 127

hubungan antar individu dengan kelompok, dalam hal ini guru selaku individu berinteraksi dengan sekelompok peserta didik”³⁰.

Interaksi sosial memiliki hubungan yang positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa, semakin intensif siswa berinteraksi sosial dengan baik di lingkungan belajarnya akan mempengaruhi pembentukan perkembangan siswa di sekolah yang akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasinya.

Menurut Adiwikarta menyatakan bahwa Interaksi sosial terjadi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lain di sekolah berpengaruh besar terhadap prestasi belajar, interaksi atau saling berhubungan dan saling mempengaruhi antar sesama warga suatu sekolah.³¹

Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh interaksi sosial baik dengan guru dalam kegiatan belajar di kelas, teman bermain dan lainnya yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi.

H. Jerome Freiberg “High achievement learning constitute a positive workplace with more social interactions in the lounge, and there is a positive awareness of the lounges overall influence on school life”

Dapat diartikan secara bebas bahwa “Prestasi belajar yang tinggi mempunyai hubungan yang positif dengan lingkungan belajar yang mempunyai interaksi sosial yang lebih banyak, dan ada kesadaran positif yang mempengaruhi keseluruhan kehidupan sekolah”³²

Interaksi sosial memiliki hubungan yang positif dalam pencapaian prestasi belajar siswa, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

³⁰ Achjar Chalil, Pembelajaran Berbasis Fitrah, Jakarta : Balai Pustaka, 2008, p. 1

³¹ Saimon dan syafrial amin, proses interaksi sosial siswa dalam upaya membina warga negara yang baik, Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, 2007, p 249

³² H. Jerome Freiberg, *School Climate*, Flamer press, 2000, p 254

“The results suggest that those who engage in social interaction had higher learning achievement”. (Kelli-Merry Valliers)

Dapat diartikan secara bebas bahwa ”Hasil penelitian menunjukkan bahwa mereka yang terlibat dalam interaksi sosial memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi”.³³

Interaksi sosial memiliki peranan dalam pencapaian prestasi belajar, bila siswa melakukan interaksi sosial dengan baik, maka berakibat baik pada prestasi belajar yang dicapainya.

Myrus E Starpe, *“Social interactions between teachers and students contribute to student learning and achievement.”*³⁴

Dapat diartikan secara bebas “Intreaksi sosial antara guru dan murid mempunyai kontribusi terhadap belajar dan prestasi”.

Dari beberapa pendapat di atas bahwa Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana di dalam hubungan tersebut tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah.

³³ Kelli-Meri, *“Adult Learning in web-based Faculty Professional Development The Role of Self-Regulation and Interaction”*, University of connect, 2008, p. 57

³⁴ Mayrus E. Stape, *Encyclopedia of Education and Human Development*, 2005, p 495

B. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar merupakan pencapaian hasil yang telah diusahakan setelah melakukan kegiatan belajar sehingga mampu menyelesaikan suatu hal dan permasalahan dengan keteremapilaanya yang dimiliki setelah melakukan kegiatan belajar. Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya kemampuan dasar (intelegensi), bakat, cara belajar, motivasi dan lain sebagainya. Kemudian faktor eksternal yaitu hubungan peserta didik dengan guru, serta hubungan peserta didik dengan teman dan lingkungan belajar.

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis. Hubungan sosial yang dimaksud dapat berupa hubungan antara individu yang satu dengan individu lainnya, antara kelompok yang satu dengan kelompok lainnya, maupun antara kelompok dengan individu yang saling mempengaruhi, kerjasama, persaingan pertikaian mengubah dan memperbaiki kelakuan individu.

Siswa yang mampu memposisikan dirinya dalam berinteraksi sosial dapat mengembangkan identitas dirinya ke arah yang positif. Seperti halnya dalam kegiatan belajar mengajar interaksi sosial menimbulkan suatu kerjasama, persaingan ke arah positif, seperti perasingan untuk menjadi yang terbaik di dalam kegiatan belajar mengajarnya, sehingga akan berdampak kepada pencapaian prestasi belajar. Dengan memiliki interaksi sosial yang baik di sekolah dapat membuat seseorang

siswa nyaman untuk melakukan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan dirinya. Seperti dalam kegiatan belajar mengajar ataupun kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Namun, bagi siswa yang masih sulit memposisikan dirinya dalam berinteraksi akan berdampak pada tumbuhnya rasa permusuhan, pertikaian dan akan mengganggu kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya ke arah yang negatif.

Interaksi sosial siswa berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa di sekolah. Interaksi sosial yang terjadi sangatlah diharapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah demi berlangsungnya pendidikan. Interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya dapat berjalan dengan lancar, apabila keduanya saling mempengaruhi, akan tetapi dapat tidak dengan lancar apabila hubungan keduanya tidak terjalin dengan baik.

Dari uraian di atas dapat diduga bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

C. Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut “terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar pada siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta Utara.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta, Jalan Sunter Jaya IV No. 2, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Tempat ini dipilih karena SMK Gita Kirtti 2 merupakan salah satu sekolah yang sedang berkembang karena sebagian besar penjurusannya memiliki akreditasi yang baik, namun pada kenyatannya ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung para siswa cenderung bersikap santai, kurang termotivasi mengikuti pelajaran, bahkan beberapa siswa sering tidak mendengarkan guru ketika proses belajar mengajar berlangsung, sehingga berdampak pada menurunnya prestasi belajar siswa. Hal ini dialami ketika peneliti mengikuti Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, karena pada saat kegiatan

belajar mengajar interaksi siswa dengan guru atau siswa dengan siswa lainnya kurang berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak bulan juli sampai dengan November 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti karena lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian – kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.³⁵

Metode ini dipilih karena sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas (interaksi sosial) yang mempengaruhi dan variabel ini diberi simbol X, dengan variabel terikat (prestasi belajar) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol Y.

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (Bandung : CV alfabeta, 2005) p.1

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁶ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Gita Kirtti 2 Jakarta dengan jumlah 315 siswa. Populasi terjangkau adalah siswa kelas XII yang terdiri dari jurusan Administrasi Perkantoran, jurusan Akuntansi, jurusan Pemasaran yang berjumlah 70 siswa. Peneliti memilih kelas XII karena kelas ini sudah cukup lama beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di sekolah.

2. Sampel

“Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian”³⁷. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas XII yang berjumlah 70 siswa. Berdasarkan tabel populasi Isaac & Micheal maka sampel yang akan diambil sesuai dengan *sampling error* 5% sejumlah 58 siswa.

Untuk menentukan jumlah sampel tiap kelas dan memilih sampel dari masing-masing kelas digunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*

³⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung : CV Alfabeta, 2007), p. 90

³⁷ S Margono, “Metedologi Penelitian Pendidikan”, Jakarta : Rienka Cipta, p. 121

technique). Teknik ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa setiap unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Tabel III. I
Penentuan Jumlah Sampel Siswa Kelas XII

Kelas	Jumlah Siswa kelas	Perhitungan	Sampel
XI AK	23	$\frac{23}{70} \times 58 = 19$	19
XI AP	30	$\frac{30}{70} \times 58 = 24.8$	25
XI PN	17	$\frac{18}{70} \times 58 = 14.9$	14
Jumlah	70		58

3. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Prestasi Belajar (Variabel Y) dan Interaksi Sosial (variabel X). instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Prestasi belajar adalah Penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku

tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.

b. Definisi Opersional

Prestasi belajar mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang hasilnya dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai yang dibuktikan melalui tes yang dilaporkan dalam bentuk raport.

Prestasi belajar siswa diperoleh dari data sekolah, yaitu nilai raport (bayangan) semester ganjil siswa kelas XII, jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran.

2. Interaksi Sosial

a. Definisi Konseptual

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana didalam hubungan tersebut tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah.

b. Definisi Operasional

Dalam interaksi sosial terdapat beberapa indikator hubungan dengan sub indikator kerjasama, persaingan, pertikaian mempengaruhi, mengubah. Variabel interaksi sosial diukur dengan kuisioner yang disusun berdasarkan skala Likert.

c. Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Kisi-kisi instrumen interaksi sosial yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel interaksi sosial yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel interaksi sosial. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah uji coba dan uji realibilitas. Kisi-kisi instrument interaksi sosial dapat dilihat pada table III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Interaksi Sosial

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Hubungan	Kerjasama	1,4,6, 13,18	5	1,18	4,6, 13	5	2,4,11	3
	Persaingan	2,8,9,	7	2	8,9,	7	6,7,9,	5

		11,16			11,16		14	
	Pertikaian	14,17	10,12, 19	19	14,17	10,12	12,15	8,10
	Mempengaruhi	15,20	21,23, 26	26	15,20	21,23,	13,16	17,19
	Mengubah	3,22,2 4	25,27		3,22, 24	25,27	1,18, 20,	21,22

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala Likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk Interaksi Sosial

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Sering	5	1
2	S : Sering	4	2
3	KD : Kadang-kadang	3	3
4	JR : Jarang	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Instraksi Sosial

Proses pengembangan Instrumen Interaksi Sosial dimulai dengan penyusunan Instrumen model skala likert yang mengacu pada model indikator - indikator variabel interaksi sosial terlihat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruktif, yaitu seberapa jauh butir - butir indikator tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel interaksi sosial sebagaimana tercantum pada table III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 orang siswa kelas XI.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum t^2}}$$

Dimana:

- r_{it} = Korelasi skor butir dengan skor hasil instrument
- x_i = Jumlah Butir kesatu
- t = Deviasi skor Dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0.361$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop.

Selanjutnya dihitung reabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Croanbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji Reabilitas dengan rumus *Alpha Croanbach* yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum x_i^2}{S_t^2} \right]^{38}$$

Dimana : r_{ii} = Realibilitas instrument

k = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

st^2 = varian skor total

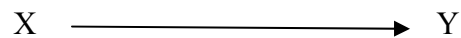
Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan emnggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $\sum si^2 = 0.88$ dan r_{ii} sebesar 0,919. Dengan dmikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 22 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur interaksi sosial.

4. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Interaksi sosial) dengan variabel Y (Prestasi Belajar). maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

³⁸ Pudji Muljano, Validitas Instrumen dan Teknik Anlasis Data., p. 11

Variabel Bebas (X) : Interaksi sosial
 Variabel Terikat (Y) : Prestasi Belajar
 —————→ : Arah Hubungan

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX^{39}$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}^{40}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0.05

³⁹ Sudjana, Metode Statistika (Bandung : Tarsito, 2002) p. 315

⁴⁰ *Ibid*

Hipotesis :

H_0 : Y atas X berdistribusi normal

H_a : Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $L_o < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_o > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan yang diperoleh berarti atau tidak berarti

Dengan hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_a : \beta > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier

Hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA.

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan produk koefisien korelasi (r_{xy}) menggunakan rumus product moment dari Person sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \quad 41$$

keterangan :

r_{xy} : tingkat keterkaitan hubungan

x : skor dalam sebaran X

y : skor sebaran Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus :

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi (CV.Alfabeta, 2005), p.212

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 42$$

keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyak data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

Terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi tidak dinifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0.05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan positif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD : r_{xy}^2 \times 100\% \quad 43$$

⁴² *Ibid*, p. 216

⁴³ Pudji Muljono, *Op.Cit.*, p .38

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product moment*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran umum mengenai penyebaran/distribusi data. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah prestasi belajar sebagai variabel dependen yang dilambangkan dengan Y dan interaksi sosial sebagai variabel independen yang dilambangkan X. Secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data Prestasi Belajar

Prestasi Belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai raport (bayangan) semester ganjil pada siswa kelas XII di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta sebanyak 58 siswa. Dalam perhitungan diperoleh skor terendah 61 dan skor tertinggi 80 skor rata-rata (\bar{Y}) sebesar 73.10 Varians (S^2) sebesar 17.9 dan Simpangan baku (S) sebesar 4.23

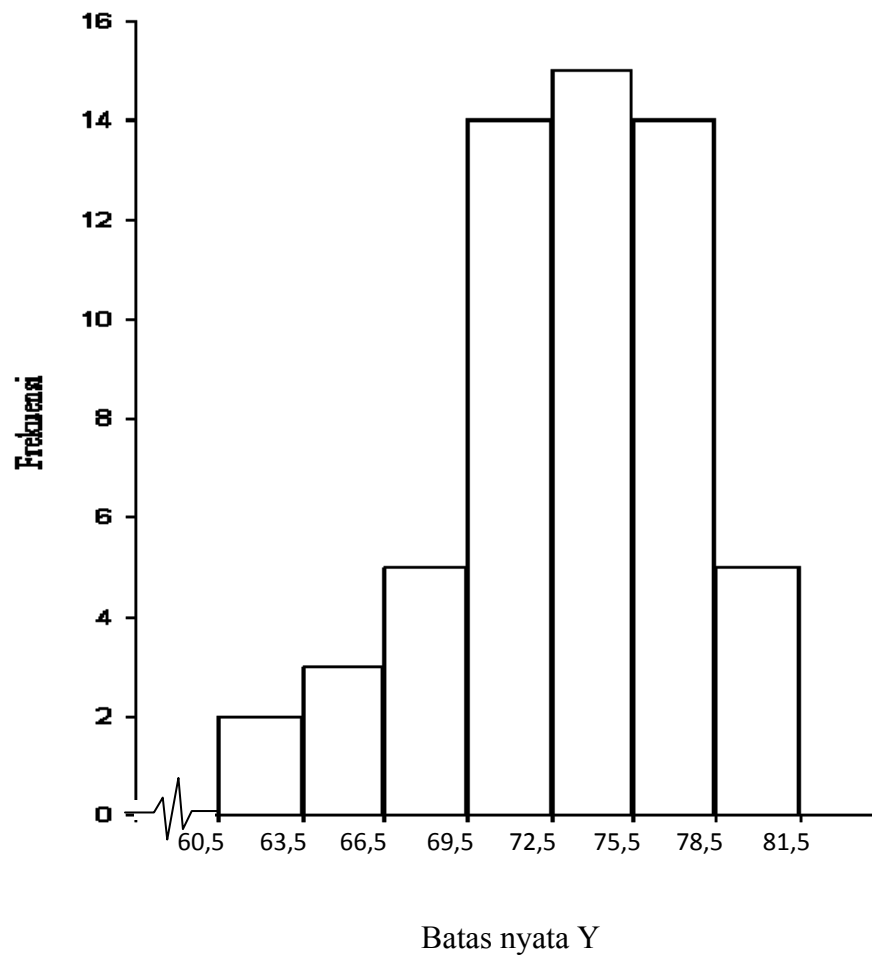
Distribusi data prestasi belajar dapat dilihat di bawah ini , dimana rentang skor adalah 19, banyaknya kelas interval 6.81 dibulatkan menjadi 7, panjang interval 2.71 dibulatkan menjadi 3.

Tabel IV. 1
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Kelas Interval			Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
61	-	63	60.5	63.5	2	3.4%
64	-	66	63.5	66.5	3	5.2%
67	-	69	66.5	69.5	5	8.6%
70	-	72	69.5	72.5	14	24.1%
73	-	75	72.5	75.5	15	25.9%
76	-	78	75.5	78.5	14	24.1%
79	-	81	78.5	81.5	5	8.6%
Jumlah					58	100%

Berdasarkan tabel frekuensi variabel Y diatas dapat dilihat frekuensi relatif terbesar yaitu sebanyak 15 responden berada pada kelas kelima yaitu pada rentang 73-75 sebesar 25,9%, sedangkan frekuensi relatif terendah yaitu sebanyak 2 responden berada pada kelas pertama yaitu pada rentang 61-33 sebesar 3,4%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata Y berada pada titik yang memiliki frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran distribusi diatas tentang variabel prestasi belajar berikut ini disajikan dalam bentuk grafik histogram pada grafik IV.1



Gambar IV.1 Grafik Histogram Prestasi Belajar

Berdasarkan gambar histogram pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel prestasi belajar yaitu 15 terletak pada interval 75,5 dengan frekuensi relative sebesar 25,9% dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval 60,5 dengan frekuensi relative sebesar 3,4%.

2. Interaksi Sosial

Data interaksi sosial (Variabel X) diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian berupa kuisioner yang diisi oleh 58 orang siswa di SMK Gita Kirtti 2 sebagai responden.

Data yang dihasilkan memiliki skor terendah 63 dan skor tertinggi 90, skor rata-rata (\bar{X}) sebesar 76.83 varians (S^2) sebesar 34.18 dan simpangan baku (S) sebesar 5.846 di bulatkan menjadi 5.85.

Variabel Interaksi Sosial (X) memiliki indikator Kerjasama yang memiliki rata-rata sebesar 20,1%, persaingan memiliki rata-rata sebesar 20,4%, pertikaian memiliki rata – rata 19,9 %, mempengaruhi memiliki rata-rata 20,6% dan mengubah dengan rata-rata sebesar 19,0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator mempengaruhi sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya.

Distribusi frekuensi dan grafik histogram dari data interaksi sosial dapat dilihat pada table IV.2 di bawah ini, dimana rentang skor adalah 27, banyaknya kelas interval 7, dan panjang kelas adalah 4. Untuk menentukan kelas interval menggunakan rumus Struges $K = 1 + 3,3 \log$

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Interaksi Sosial

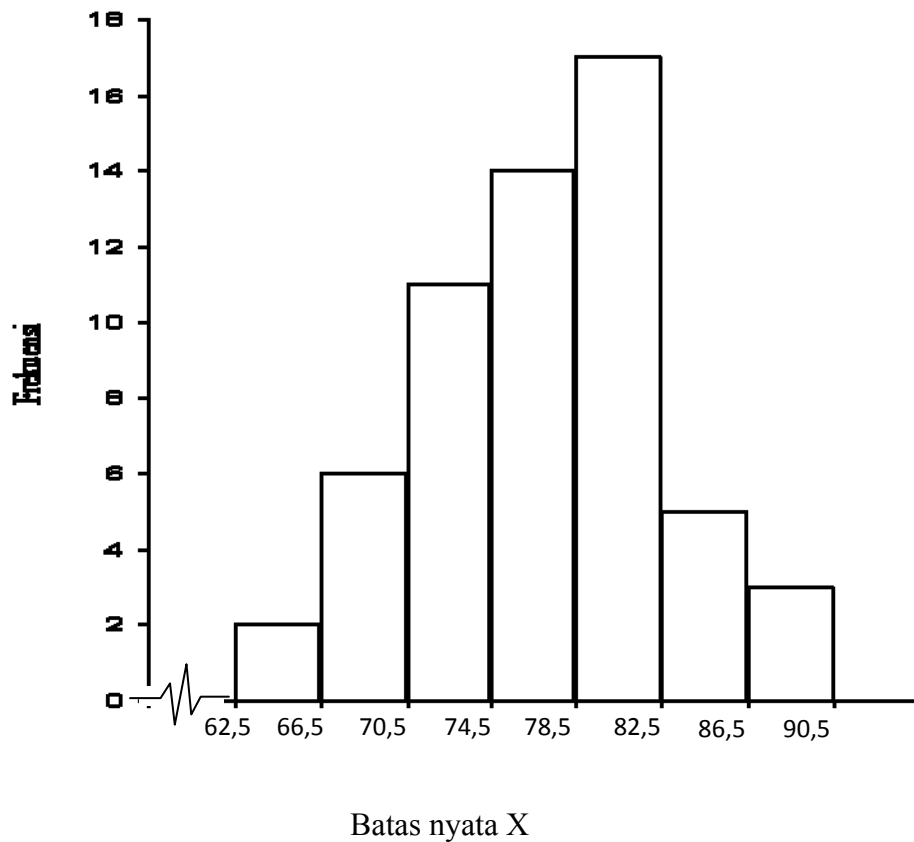
Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
63 - 66	62.5	66.5	2	3.4%

67	-	70	66.5	70.5	6	10.3%
71	-	74	70.5	74.5	11	19.0%
75	-	78	74.5	78.5	14	24.1%
79	-	82	78.5	82.5	17	29.3%
83	-	86	82.5	86.5	5	8.6%
87	-	90	86.5	90.5	3	5.2%
Jumlah					58	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel X di atas dapat dilihat banyaknya interval kelas sebesar 6,81 dibulatkan menjadi 7, kelas dan panjang kelas adalah 3,85 di bulatkan menjadi 4.

Berdasarkan data di atas diketahui kelompok tertinggi terdapat pada kelas ke lima dengan rentang nilai 79-82 yaitu sebanyak 17 responden atau 29,3%, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas ke satu dengan rentang skor 63-66 yaitu sebanyak 2 responden atau 3,4%. Dari tabel ini dapat terlihat bahwa nilai rata-rata X berada pada titik frekuensi terbanyak.

Untuk mempermudah penafsiran tabel distribusi diatas tentang variabel interaksi sosial berikut ini disajikan dalam bentuk histogram grafik IV.



Grafik IV.2
Grafik Histogram Interaksi Sosial

Berdasarkan grafik histogram pada gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel interaksi sosial yaitu 17 terletak ada interval kelas ke 5 yaitu 82,5 dengan frekuensi relatif 29,3% dan frekuensi terendahnya adalah 2 terletak pada interval kelas ke 1 yaitu 62,5 dengan frekuensi relative 3,4%.

B. Persamaan Garis Regresi

Persamaan regresi yang dilakukan adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar.

Analisis regresi linier sederhana terhadap pasangan data penelitian antara interaksi sosial dengan prestasi belajar menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,388 dan konstanta sebesar 43,29. Dengan demikian bentuk hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 43.29 + 0,388X$. Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan suatu skor interaksi sosial dapat menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,388 pada konstanta 43.29.

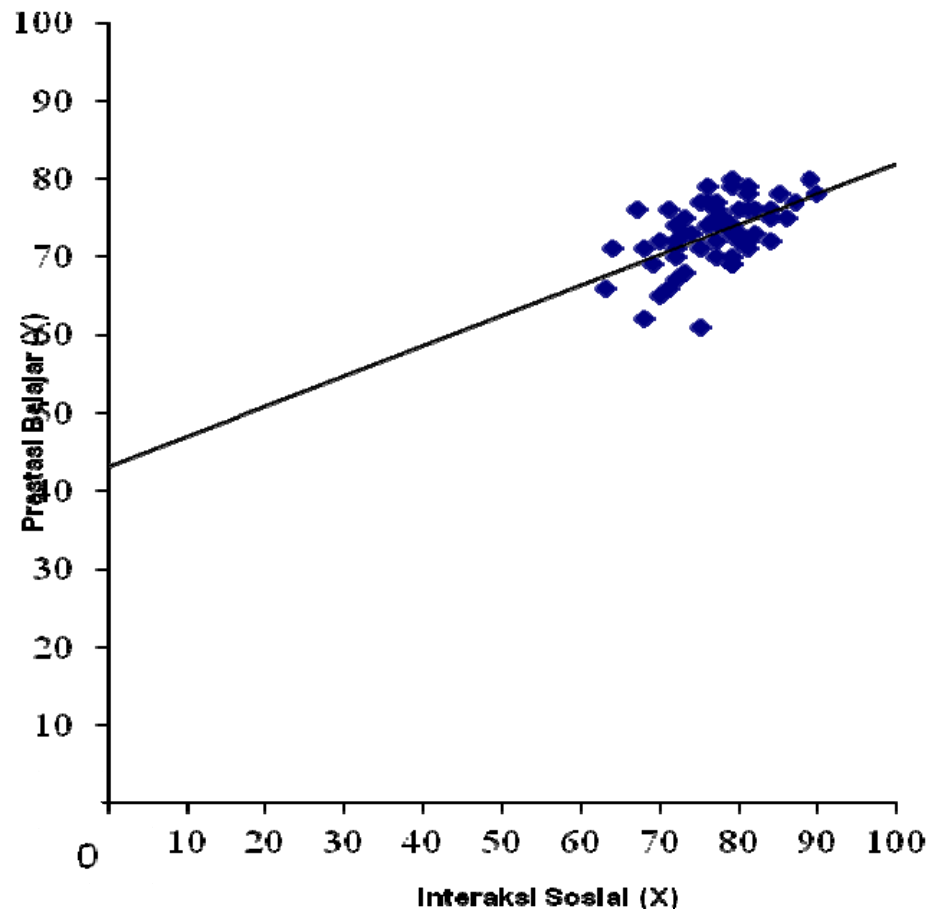
Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa interaksi sosial bukanlah secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar, melainkan didasarkan atas analisis statistik yang mempunyai signifikansi hubungan dengan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$).

Persamaan regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0,388 X$. Untuk lebih jelasnya, persamaan garis regresi dapat dilihat pada gambar grafik IV.3 berikut:

Grafik IV.3

Hubungan Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar

dengan Persamaan $\hat{Y} = 43,29 + 0,388 X$



Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi (ramalan) bagaimana individu dalam variabel dependen (prestasi belajar) akan terjadi bila individu dalam variabel independen (interaksi sosial) ditetapkan. Misalnya nilai interaksi sosial adalah 63 maka nilai rata-rata prestasi belajar adalah:

$$\hat{Y} = 43,29 + 0,388 \cdot 63 = 67,734$$

Jadi diperkirakan nilai rata-rata prestasi belajar sebesar 67,734. Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa nilai interaksi sosial bertambah 1, maka nilai rata-rata prestasi belajar akan bertambah 0,388 atau setiap nilai interaksi sosial bertambah 10 maka nilai rata-rata interaksi sosial akan mengalami kenaikan sebesar 3,88.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan uji Liliefors pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan sampel sebanyak dengan sampel sebanyak 58 siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta . Pengujian ini dilakukan dengan melihat L_{hitung} atau data $|F_{zi}-S_{zi}|$ terbesar, dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$, dan sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan perhitungan $L_o = 0,049$ sedangkan $L_t = 0,116$. Ini berarti $L_o < L_t$, maka pengujian hipotesis statistiknya adalah H_o diterima atau distribusi data tersebut normal, berarti penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel} (\alpha = 0,05)$	Keputusan	Keterangan
1.	Y atas X	0.049	0,116	Terima H_o	Normal

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah “Terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar”. Dengan kata lain diduga bahwa peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

Selanjutnya dilakukan Uji Keberartian (Signifikansi) dan Linieritas Persamaan Regresi interaksi sosial dan prestasi belajar. yang hasil perhitungannya disajikan pada tabel IV.4

Tabel IV.4

Tabel Analisis untuk Uji Keberartian (Signifikansi) dan Linieritas Persamaan
Regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0.388X$

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	310980.00			
Regresi (a)	1	309958.62			
Regresi (b/a)	1	293.38	293.38	22.57	4.02
Sisa	56	728.00	13.00		
Tuna Cocok	22	184.02	8.36	0.52	1.89
Galat Kekeliruan	34	543.98	16.00		

Keterangan :

JK = Jumlah Kuadrat

Dk = Derajat Kebebasan

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

*) Regresi berarti ($F_{hitung} = 22,57 > F_{tabel} = 4,02$)

**) Regresi linier ($F_{hitung} = 0,52 < F_{tabel} = 1,89$)

Hasil pengujian pada tabel di atas menyimpulkan bahwa untuk hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar adalah linier dan signifikan. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu interaksi sosial akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,388 skor pada konstanta 43,29.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa interaksi sosial bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan prestasi belajar, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) Persamaan garis regresi $43,29 + 0,388X$.

Analisis koefisien korelasi berguna untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel X dan Y hasil perhitungan koefisien korelasi antara interaksi sosial dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,536$. Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi antara X dan Y

Koefisien antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
X dan Y	0,536	28,72%	4,75	1,67

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara pasangan skor interaksi sosial dengan prestasi belajar sebagaimana terlibat pada tabel IV.5 di atas diperoleh $t_{hitung} = 4,75$ dan $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,536$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar dengan koefisien determinasi $r_{xy}^2 = (0,536)^2 = 0,2872$. Hal ini berarti sebesar 28,72% variasi prestasi belajar (Y) ditentukan oleh interaksi sosial (X).

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa model persamaan regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0,388X$ menjelaskan bahwa setiap kenaikan 1 skor/nilai variabel X (interaksi sosial) akan mengakibatkan kenaikan angka/skor variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,388 pada konstanta 43,29.

Selanjutnya diketahui nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,536. Dan t_{hitung} sebesar $4,75 > t_{tabel}$ sebesar 1,67, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar. Nilai ini memberikan pengertian bahwa ada hubungan positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun siswa dengan guru.

Variabel Interaksi Sosial (X) memiliki indikator Kerjasama yang memiliki rata-rata sebesar 20,1%, persaingan memiliki rata-rata sebesar 20,4%, pertikaian memiliki rata – rata 19,9 %, mempengaruhi memiliki rata-rata 20,6% dan mengubah dengan rata-rata sebesar 19,0%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa indikator mempengaruhi sangat memegang peranan penting dan memiliki skor rata-rata pernyataan yang paling besar dibanding dengan indikator lainnya.

Besarnya variasi variabel prestasi belajar ditentukan oleh interaksi sosial dan dapat diketahui dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi sederhananya. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi sederhananya adalah sebesar 0,2872 secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 28,72% variasi perubahan prestasi belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh interaksi sosial itu sendiri. Dengan pola hubungan fungsional seperti ditunjukkan oleh persamaan regresi tersebut di atas, terlihat lebih kurang 28,72% variasi pasangan skor kedua variabel tersebut akan berdistribusi dan mengikuti pola hubungan antara interaksi sosial dengan prestasi belajar sesuai persamaan garis regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0,388 X$.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak dan masih banyak kekurangan yang dilakukan selama penelitian ini yakni keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan antara antara

interaksi sosial dengan prestasi belajar. Sementara prestasi belajar dipengaruhi pula oleh banyak faktor seperti motivasi, metode pembelajaran, fasilitas, kompetensi guru, media pembelajaran, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.

BAB V

PENUTUP, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Prestasi belajar adalah penilaian terhadap pencapaian hasil belajar yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu, aspek perubahan tingkah laku tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang hasilnya ditunjukkan dalam bentuk huruf/angka yang dibuktikan melalui test.
2. Interaksi sosial adalah hubungan antara individu yang satu dengan lain yang memiliki timbal balik dan saling mempengaruhi dimana di dalam hubungan tersebut tersebut terdiri dari hubungan antar individu, individu dengan kelompok maupun hubungan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah.
3. Peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, namun bagi siswa yang masih kurang menjalin hubungan baik dalam berinteraksi akan berdampak pada tumbuhnya rasa permusuhan, pertikaian dan akan mengganggu

kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan dirinya ke arah yang negatif sehingga akan mempengaruhi pencapaian prestasi belajarnya.

4. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial dengan prestasi siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Dengan indikator paling berperan dalam data interaksi sosial adalah mempengaruhi sehingga dapat dikatakan bahwa interaksi sosial siswa di sekolah banyak disebabkan karena adanya saling mempengaruhi baik antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru yang berdampak pada pencapaian prestasi dan belajarnya di sekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, bahwa interaksi sosial mempengaruhi prestasi belajar di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Terdapat hubungan yang positif antara interaksi sosial dengan prestasi belajar siswa, dengan kata lain peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui interaksi sosial, baik interaksi siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru.
2. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa para siswa harus terus menjaga interaksi sosialnya. Hal yang penting agar tercipta interaksi sosial yang baik

adalah dengan menjalin hubungan yang baik antar siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa lainnya. Seperti kerjasama dalam belajar, persaingan, saling mempengaruhi antara siswa dengan guru, mengubah dan lain sebagainya.

3. Interaksi sosial bukan menjadi satu-satunya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di sekolah, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Namun penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa interaksi sosial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan diatas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Siswa hendaknya memiliki jalinan yang baik dalam berinteraksi sosial di lingkungan belajarnya, sehingga mampu mengembangkan identitas dirinya ke arah yang positif yang berdampak pada pencapaian prestasi belajar, karena peningkatan prestasi belajar dapat dilakukan melalui perbaikan interaksi siswa dengan siswa lain ataupun siswa dengan guru.
2. Berdasarkan pengolahan data, interaksi sosial siswa di sekolah dapat terjadi dalam bentuk kerjasama, persaingan, pertikaian, mempengaruhi dan mengubah. Namun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berinteraksi sosial yaitu saling mempengaruhi antar guru dengan siswa atau siswa dengan siswa lainnya agar pencapaian prestasi belajar akan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. Psikologi Sosial, Jakarta : Rienka cipta, 2002.
- Chalili, Achjar , Pembelajaran Berbasis Fitrah, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- Freiberg , H. Jerome. *School Climate*. Flamer press, 2000.
- Gunawan, Ari. Sosiologi Pendidikan, Jakarta : Rienka Cipta, 2000.
- Habsari, Sri. Bimbingan dan Konseling SMA. Jakarta : Grasindo , 2004.
- Kelli-Meri, “*Adult Learning in web-based Faculty Professional Development The Role of Self-Relagulation and Interaction*”, *University of connect*, 2008
- Krisnawati, Niniek. Bahan Dasar untuk Pelayanan Konseling, Jakarta : Grasindo, 2010.
- Liliweri, Alo. Prasangka dan Konflik. Yogyakarta : LKIS, 2005.
- M. Sauman, Hubungan antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif. Jurnal Pendidikan Widya Tama, Desember 2004.
- Margono. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rienka Cipta, 2002
- Maryam, Siti. *Peer group* dan Aktivitas Harian Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2006.
- Maryati Kun, Sosiologi. Jakarta : Erlangga, 2008.

Mudjiono, Dimiyanti. Belajar dan Mata Pelajaran, Jakarta : Rienka Cipta, 2002

Muhibbin Syah. Psikologi Pendidikan. Bandung : Remaja Rosda Karya, 2010.

Nurmawati, IAIN Sultan Gorontalo. Hubungan Interaksi Sosial Siswa dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Madrasah Abitidiyah Se-Kabupaten Gorontalo, Cakrawala Pendidikan, 2009.

Olivia,Femi. Teknik Ujian Efektif. Jakarta Gramedia, 2011.

Pudji Muljano, Validitas Instrumen dan Teknik Anlasis Data. 2004.

Reslawati. Komunika (Majalah Ilmiah Komunikasi dalam Pembangunan), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2005.

Saimon, Syafrial amin,. Proses Interaksi Sosial Siswa dalam Upaya Membina Warga Negara yang Baik. Jurnal Pendidikan dan kebudayaan, 2007.

Samiawan, Cony. Perspektif Pendidikan Anak Berbakat,.Jakarta : Grasindo, 2008.

Sistem Pendidikan Nasional. Guru dan Dosen. Jakarta : Vismedia, 2007.

Stape , Mayrus, *Encyclopedia of Education and Human Development*, 2005.

Sudjana, Nana. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Jakarta : Remaja Roda Karya, 2004.

Sugiyono. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : CV alfabeta, 2005.

Sukadi, Peningkatan Belajar Praktik Komputer siswa kelas IX SMP 12 Semarang, Jurnal Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, 2009

Sunaryo, Suna, Psikologi untuk Keperawatan, Jakarat : Buku Kedokteran EGC, 2002.
Soekanto, Soerjono. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

Widadi, M.I Sri. Hubungan Kemampuan Professional Guru dan Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Juli, 2000

Wirawan, Sarlito. Akselerasi (A-Z informasi Pencepatan Belajar dan Anak Berbeakat Intelektual). Jakarta : Grasindo, 2004.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Jakarta, Juli 2012

Kepada

Kepala Sekolah

SMK Gita Kirtti 2 Jakarta

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi dengan judul **“Hubungan antara Interaksi Sosial dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta”**. Maka saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengikjinkan saya menyebarkan kuesioner yang saya ajukan.

Penelitian ini tidak ada maksud lain kecuali untuk tujuan ilmiah. Perlu diketahui bahwa data yang diperoleh akan dijamin kerahasiaannya. Informasi dan jawaban yang diberikan akan sangat membangun penelitian ini.

Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Nur Wajriyani

Peneliti

Lampiran 2

**Kuisisioner Penelitian Uji coba
Variabel X
(Interaksi Sosial)**

No. Responden :
Nama :
Kelas :

1. Bacalah seksama setiap pernyataan yang ada dan jawablah sesuai dengan pendapat, dan persaan anda.
2. Berikan tanda check list pada jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dan hati nurani anda
3. Dalam setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi jawaban yang diberikan merupakan pendapat atau kondisi sebenarnya yang anda rasakan.
5. Berikut ini klasifikasi jawabannya :
Interaksi sosial
SL : Selalu
S : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah
6. Terimakasih atas kesedian siswa atau siswi untuk mengisi kuisisioner ini

INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL

No	PERNYATAAN	SL	S	KD	JR	TP
1	Saya mengikuti kegiatan sosial bersama teman-teman disekolah					
2	Saya mengikuti perlombaan kegiatan sekolah dengan kelompok ekstrakurikuler saya untuk mendapatkan juara					
3	Saya mematuhi peraturan sekolah yang telah ditentukan					
4	Saya mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru bersama teman-teman					
5	Saya mengandalkan orang lain dalam kegiatan kerja kelompok					
6	Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya dan teman-teman berusaha untuk diam dan mendengarkan agar kegiatan belajar berjalan kondusif					

7	Saya tidak senang jika teman mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya					
8	Saya menganggap teman-teman dikelas adalah rekan belajar, bukan pesaing					
9	Saya senang jika mendapatkan nilai pelajaran yang melebihi teman-teman					
10	Saya berbeda pendapat dalam setiap diskusi mengenai pelajaran sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam kelompok belajar					
11	Kelompok belajar saya dan kelompok belajar yang lain bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai terbaik					
12	Saya bertengkar dengan teman bermain saya					
13	Saya dan teman-teman berusaha menjaga kebersihan ruangan kelas					
14	Bila ada teman yang mengejek saya berusaha diam dan tidak membalasnya					
15	Ketika persentasi dikelas, guru meminta saya dan teman – teman untuk menyampaikan pendapat agar mendapatkan nilai persentasi yang baik					
16	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam pencapaian prestasi belajar dikelas					
17	Walaupun teman ada yang tidak menyukai saya, tetapi saya tetap berusaha baik kepadanya					
18	Kesulitan pelajaran yang diberikan guru diselesaikan bersama dalam kegiatan kelompok					
19	Saya akan marah jika ada teman yang mengejek saya					
20	Sebelum mengerjakan tugas, guru meyakinkan kepada saya dan teman-teman untuk menyelesaikan tugas dengan percaya diri					
21	Saya membujuk teman saya untuk menyalin pekerjaan rumah miliknya					
22	Saya mematuhi aturan yang diberikan guru ketika kegiatan belajar					
23	Saya tidak bisa menjadi diri saya sendiri ketika teman-teman mempengaruhi saya					
24	Saya menerima hukuman ketika mengabaikan aturan yang diberikan oleh guru dikelas					
25	Saya mengabaikan aturan yang diberikan guru ketika kegiatan belajar					
26	Saya berusaha meyakinkan teman-teman saya untuk					

	menyetujui pendapat saya					
27	Saya menolak mendapatkan hukuman yang diberikan guru ketika saya mengabaikan aturan yang telah ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar					

Lampiran 3

Kuisisioner Penelitian**Variabel X
(Interaksi Sosial)**

No. Responden :
 Nama :
 Kelas :

1. Bacalah seksama setiap pernyataan yang ada dan jawablah sesuai dengan pendapat, dan persaan anda.
2. Berikan tanda check list pada jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dan hati nurani anda
3. Dalam setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban
4. Tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah, tetapi jawaban yang diberikan merupakan pendapat atau kondisi sebenarnya yang anda rasakan.
5. Berikut ini klasifikasi jawabannya :
 Interaksi sosial
 SL : Selalu
 S : Sering
 KD : Kadang-kadang
 JR : Jarang
 TP : Tidak Pernah
6. Terimakasih atas kesedian siswa atau siswi untuk mengisi kuisisioner ini

INSTRUMEN INTERAKSI SOSIAL

No	PERNYATAAN	SL	S	KD	JR	TP
1	Saya mematuhi peraturan sekolah yang telah ditentukan					
2	Saya mendiskusikan tugas yang diberikan oleh guru bersama teman-teman					
3	Saya mengandalkan orang lain dalam kegiatan kerja kelompok					
4	Ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran saya dan teman-teman berusaha untuk diam dan mendengarkan agar kegiatan belajar berjalan kondusif					

5	Saya tidak senang jika teman mendapatkan nilai yang lebih baik dari saya					
6	Saya menganggap teman-teman dikelas adalah rekan belajar, bukan pesaing					
7	Saya senang jika mendapatkan nilai pelajaran yang melebihi teman-teman					
8	Saya berbeda pendapat dalam setiap diskusi mengenai pelajaran sehingga mengakibatkan ketidaknyamanan dalam kelompok belajar					
9	Kelompok belajar saya dan kelompok belajar yang lain bersaing secara sehat untuk mendapatkan nilai terbaik					
10	Saya bertengkar dengan teman bermain saya					
11	Saya dan teman-teman berusaha menjaga kebersihan ruangan kelas					
12	Bila ada teman yang mengejek saya berusaha diam dan tidak membalasnya					
13	Ketika persentasi dikelas, guru meminta saya dan teman – teman untuk menyampaikan pendapat agar mendapatkan nilai persentasi yang baik					
14	Saya ingin menjadi yang terbaik dalam pencapaian prestasi belajar dikelas					
15	Walaupun teman ada yang tidak menyukai saya, tetapi saya tetap berusaha baik kepaanya					
16	Sebelum mengerjakan tugas, guru meyakinkan kepada saya dan teman-teman untuk menyelesaikan tugas dengan percaya diri					
17	Saya membujuk teman saya untuk menyalin pekerjaan rumah miliknya					
18	Saya mematuhi aturan yang diberikan guru ketika kegiatan belajar					
19	Saya tidak bisa menjadi diri saya sendiri ketika teman-teman mempengaruhi saya					
20	Saya menerima hukuman ketika mengabaikan aturan yang diberikan oleh guru dikelas					
21	Saya mengabaikan aturan yang diberikan guru ketika kegiatan belajar					
22	Saya menolak mendapatkan hukuman yang diberikan guru ketika saya mengabaikan aturan yang telah ditentukan dalam kegiatan belajar mengajar					

Data Penelitian
Variabel X (Interaksi Sosial)

No. Resp.	Butir Pernyataan																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	5	3	4	4	5	4	5	4	69
2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	72
3	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	4	2	4	64
4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	72
5	2	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	67
6	4	3	3	2	5	2	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	2	4	2	3	2	2	72
7	2	3	2	3	2	2	4	4	3	5	2	2	4	2	3	5	3	3	2	3	2	2	63
8	2	2	2	1	5	2	5	2	4	5	2	2	4	2	2	5	3	4	2	4	4	4	68
9	4	4	2	3	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	5	5	4	5	4	70
10	4	4	4	3	5	4	2	4	2	5	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	68
11	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	79
12	4	4	4	4	5	5	5	4	2	4	2	2	2	5	2	2	2	2	2	5	2	2	71
13	5	4	3	2	3	5	3	5	2	3	4	2	2	4	3	5	4	4	3	1	1	4	72
14	5	2	4	2	2	5	2	5	2	5	3	2	1	5	2	4	2	4	5	3	1	4	70
15	3	2	2	3	2	4	2	5	5	2	5	2	5	4	2	2	2	5	5	4	5	5	76
16	2	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	2	5	5	2	4	4	2	2	2	2	3	77
17	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	73
18	4	3	4	3	4	3	3	4	3	5	3	3	5	3	4	3	5	2	2	2	2	2	72
19	5	2	4	5	2	5	2	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	3	2	2	2	2	73
20	2	2	4	3	4	4	2	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	79
21	3	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	2	2	1	2	77
22	3	4	4	4	4	5	2	4	5	5	2	3	5	4	3	2	2	3	3	2	2	4	75
23	2	4	4	2	4	5	2	4	2	2	5	5	2	3	2	5	2	4	4	5	5	4	77
24	5	4	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	74
25	3	5	5	5	5	5	2	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	5	2	77
26	5	4	4	3	4	4	4	2	2	2	5	5	3	3	3	4	4	4	5	5	1	4	80
27	2	5	5	5	4	2	5	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
28	2	5	5	5	2	2	5	4	4	4	2	2	5	4	3	5	3	4	5	2	3	3	79
29	4	4	4	2	5	2	5	2	4	2	5	1	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	80
30	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	79

No. Resp.	Butir Pernyataan																						Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
31	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	81
32	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	5	2	5	2	2	5	71
33	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	2	75
34	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	2	2	78
35	4	2	4	2	4	3	4	2	5	2	3	3	2	2	2	4	4	3	4	5	4	5	73
36	2	4	5	5	5	5	5	2	3	4	4	4	3	2	2	5	4	4	5	2	3	2	80
37	3	3	4	2	5	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	4	5	82
38	5	5	3	2	3	5	3	2	3	5	2	5	3	3	3	5	4	4	3	2	3	4	77
39	4	2	4	3	2	5	4	2	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	78
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	82
41	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	1	5	3	2	3	2	5	4	1	2	4	81
42	5	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	5	4	5	4	5	84
43	3	5	2	2	2	2	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	2	2	2	75
44	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	2	4	5	4	5	4	3	2	1	2	79
45	5	3	5	5	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	84
46	4	2	4	5	3	4	4	3	2	2	5	2	3	5	5	5	5	2	2	5	2	2	76
47	4	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	77
48	4	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	81
49	4	3	4	5	5	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	2	5	5	4	3	3	4	85
50	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	86
51	5	5	4	3	4	2	5	4	2	4	4	2	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	84
52	4	3	5	4	2	5	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	76
53	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	2	4	2	3	2	87
54	4	2	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	1	4	5	4	4	2	90
55	5	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	5	5	4	5	2	4	4	3	4	2	79
56	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	2	2	2	4	81
57	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	79
58	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	89
Σ	216	203	221	189	208	214	201	198	203	218	203	184	213	207	206	223	198	199	203	181	175	193	4456

**LEMBAR DAFTAR NILAI RAPOR BAYANGAN
SMK GITA GIRTTI 2 JAKARTA**

No. Resp.	Nama Siswa	Nilai Prestasi
1	Abdul Syakur	69
2	Agustin Risnawati	70
3	Asri Dwi Yanti	71
4	Ayu Merdeka Wati	74
5	Brynindra Ayu Putri	76
6	Dina Sriyanti	67
7	Dwi Putri Lestari	66
8	Fajar Febriansyah	71
9	Fitri Afriyani	72
10	Gusti Permana	62
11	Prilian Nugraha	69
12	Henny	76
13	Ika Pratiwi	72
14	Ina Wiguna	65
15	Isna Triani	74
16	Diah Lestari	70
17	Linda Agustin	73
18	Mastiningrum Ahda I.	71
19	Nurmalasari	68
20	Putri Wulandari	69
21	Rachmawati	74
22	Raden Astri Paramita S.	71
23	Rika Apriliyani Rahman	76
24	Rika Mulyani	73
25	Santi Pratiwi	72
26	Oktaviani	72
27	Ulan Mayang Sari	71
28	Winarti	70
29	Adhitiya Yudha Wijaya	76
30	Anissa Rahmadona	73
31	Della Rahmawati	76
32	Des Yupita Sari	66
33	Eji Hermawan	61
34	Febrianita	74
35	Iwan Septiawan	75
36	Lia Tri Mustika Sari	73
37	Muhammad Yahya Jakaria	73
38	Ricka Dania Sari	75
39	Ridwan Sudiatmoko	75
40	Rosiana Dewi	76
41	Widya Ningsih	72
42	Anggi Kartika Maharani	75

No. Resp.	Nama Siswa	Nilai Prestasi
44	Fitri Rohmawati	74
45	Gita Sylvania	72
46	Irna Mameza Putri	77
47	Lola Tio Fanty	77
48	Maina Pratiwi	78
49	Miftachul Khoer	78
50	Novi Sri Mulyati	75
51	Nurjannah Febriyanti	76
52	Rizka Putri Adetia	79
53	Riska Destriyani	77
54	Sartini	78
55	Sri Rezeki	79
56	Yayah Hayati	79
57	Yunita Wulandari	80
58	Riski Nuraesi Santoso	80
Σ		4240

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel X (Interaksi Sosial)

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 90 - 63$$

$$= 27$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 58$$

$$= 1 + (3,3) 1,76$$

$$= 1 + 5,81$$

$$= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{27}{7} = 3.857 \text{ (ditetapkan menjadi } 4 \text{)}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
63 - 66	62.5	66.5	2	3.4%
67 - 70	66.5	70.5	6	10.3%
71 - 74	70.5	74.5	11	19.0%
75 - 78	74.5	78.5	14	24.1%
79 - 82	78.5	82.5	17	29.3%
83 - 86	82.5	86.5	5	8.6%
87 - 90	86.5	90.5	3	5.2%
Jumlah			58	100%

Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram Variabel Y (Prestasi Belajar)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 80 - 61 \\ &= 19\end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

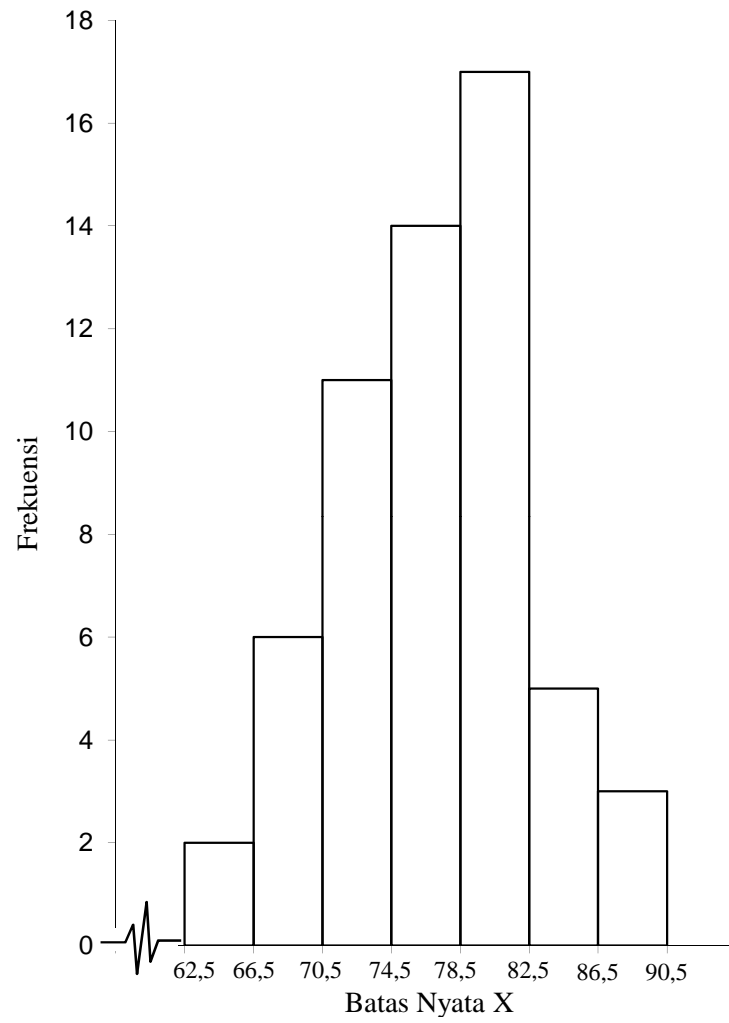
$$\begin{aligned}K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,81 \\ &= 6,81 \text{ (dibulatkan menjadi } 7 \text{)}\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

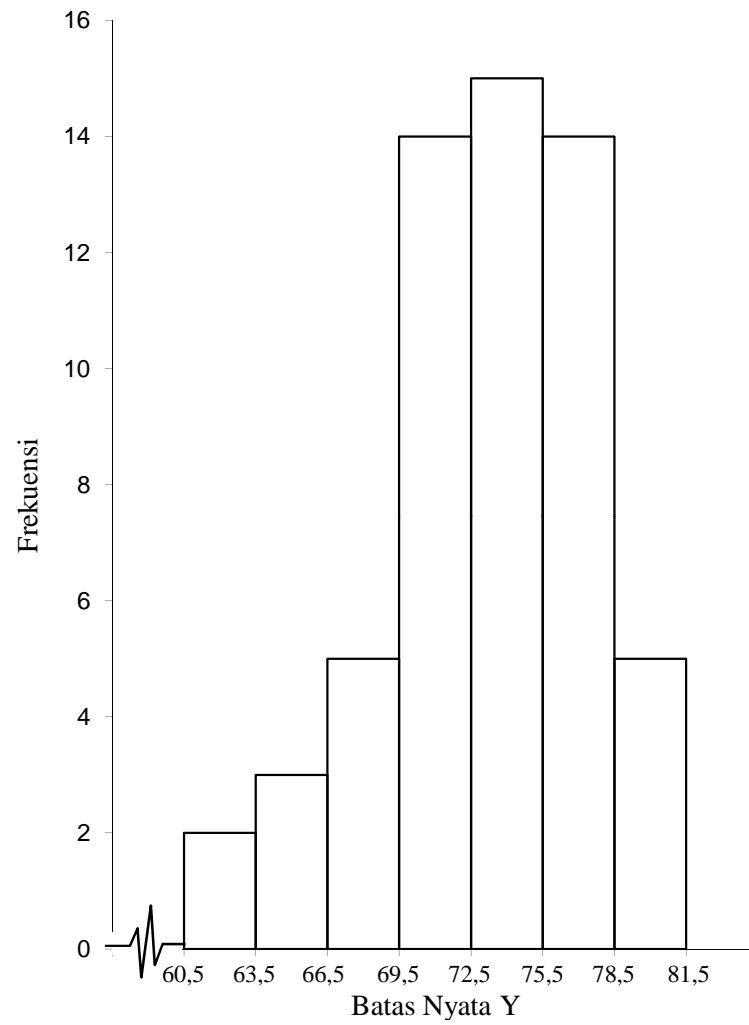
$$\begin{aligned}P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{19}{7} = 2,71 \text{ (ditetapkan menjadi } 3 \text{)}\end{aligned}$$

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
61 - 63	60.5	63.5	2	3.4%
64 - 66	63.5	66.5	3	5.2%
67 - 69	66.5	69.5	5	8.6%
70 - 72	69.5	72.5	14	24.1%
73 - 75	72.5	75.5	15	25.9%
76 - 78	75.5	78.5	14	24.1%
79 - 81	78.5	81.5	5	8.6%
Jumlah			58	100%

Grafik Histogram
Variabel X



Grafik Histogram
Variabel Y



**Hasil Data Mentah Variabel X (Interaksi Sosial)
Dan Varibel Y (Prestasi Belajar)**

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
1	69	69
2	72	70
3	64	71
4	72	74
5	67	76
6	72	67
7	63	66
8	68	71
9	70	72
10	68	62
11	79	69
12	71	76
13	72	72
14	70	65
15	76	74
16	77	70
17	73	73
18	72	71
19	73	68
20	79	69
21	77	74
22	75	71
23	77	76
24	74	73
25	77	72
26	80	72
27	81	71
28	79	70
29	80	76
30	79	73
31	81	76
32	71	66

NO.	VARIABEL X	VARIABEL Y
33	75	61
34	78	74
35	73	75
36	80	73
37	82	73
38	77	75
39	78	75
40	82	76
41	81	72
42	84	75
43	75	77
44	79	74
45	84	72
46	76	77
47	77	77
48	81	78
49	85	78
50	86	75
51	84	76
52	76	79
53	87	77
54	90	78
55	79	79
56	81	79
57	79	80
58	89	80

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
1	69	69	-7.83	-4.10	61.27	16.84
2	72	70	-4.83	-3.10	23.31	9.63
3	64	71	-12.83	-2.10	164.55	4.42
4	72	74	-4.83	0.90	23.31	0.80
5	67	76	-9.83	2.90	96.58	8.39
6	72	67	-4.83	-6.10	23.31	37.25
7	63	66	-13.83	-7.10	191.20	50.46
8	68	71	-8.83	-2.10	77.93	4.42
9	70	72	-6.83	-1.10	46.62	1.22
10	68	62	-8.83	-11.10	77.93	123.29
11	79	69	2.17	-4.10	4.72	16.84
12	71	76	-5.83	2.90	33.96	8.39
13	72	72	-4.83	-1.10	23.31	1.22
14	70	65	-6.83	-8.10	46.62	65.67
15	76	74	-0.83	0.90	0.68	0.80
16	77	70	0.17	-3.10	0.03	9.63
17	73	73	-3.83	-0.10	14.65	0.01
18	72	71	-4.83	-2.10	23.31	4.42
19	73	68	-3.83	-5.10	14.65	26.05
20	79	69	2.17	-4.10	4.72	16.84
21	77	74	0.17	0.90	0.03	0.80
22	75	71	-1.83	-2.10	3.34	4.42
23	77	76	0.17	2.90	0.03	8.39
24	74	73	-2.83	-0.10	8.00	0.01
25	77	72	0.17	-1.10	0.03	1.22
26	80	72	3.17	-1.10	10.06	1.22
27	81	71	4.17	-2.10	17.41	4.42
28	79	70	2.17	-3.10	4.72	9.63
29	80	76	3.17	2.90	10.06	8.39
30	79	73	2.17	-0.10	4.72	0.01
31	81	76	4.17	2.90	17.41	8.39
32	71	66	-5.83	-7.10	33.96	50.46
33	75	61	-1.83	-12.10	3.34	146.49
34	78	74	1.17	0.90	1.37	0.80
35	73	75	-3.83	1.90	14.65	3.60
36	80	73	3.17	-0.10	10.06	0.01
37	82	73	5.17	-0.10	26.75	0.01
38	77	75	0.17	1.90	0.03	3.60
39	78	75	1.17	1.90	1.37	3.60

No.	X	Y	$X - \bar{X}$	$Y - \bar{Y}$	$(X - \bar{X})^2$	$(Y - \bar{Y})^2$
40	82	76	5.17	2.90	26.75	8.39
41	81	72	4.17	-1.10	17.41	1.22
42	84	75	7.17	1.90	51.44	3.60
43	75	77	-1.83	3.90	3.34	15.18
44	79	74	2.17	0.90	4.72	0.80
45	84	72	7.17	-1.10	51.44	1.22
46	76	77	-0.83	3.90	0.68	15.18
47	77	77	0.17	3.90	0.03	15.18
48	81	78	4.17	4.90	17.41	23.98
49	85	78	8.17	4.90	66.79	23.98
50	86	75	9.17	1.90	84.13	3.60
51	84	76	7.17	2.90	51.44	8.39
52	76	79	-0.83	5.90	0.68	34.77
53	87	77	10.17	3.90	103.48	15.18
54	90	78	13.17	4.90	173.51	23.98
55	79	79	2.17	5.90	4.72	34.77
56	81	79	4.17	5.90	17.41	34.77
57	79	80	2.17	6.90	4.72	47.56
58	89	80	12.17	6.90	148.17	47.56
Jumlah	4456	4240			1948.28	1021.379
Rata-rata	76.83	73.10				
Varians	34.18	17.92				
SD	5.85	4.23				

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{4456}{58} \\ &= 76.83\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{4240}{58} \\ &= 73.10\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1948.28}{57} \\ &= 34.180\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1021.38}{57} \\ &= 17.919\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{34.180} \\ &= 5.846\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{17.919} \\ &= 4.233\end{aligned}$$

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

No. Resp	K	n	X	Y	X²	Y²	XY
1	1	1	63	66	3969	4356	4158
2	2	1	64	71	4096	5041	4544
3	3	1	67	76	4489	5776	5092
4	4	2	68	62	4624	3844	4216
5			68	71	4624	5041	4828
6	5	1	69	69	4761	4761	4761
7	6	2	70	72	4900	5184	5040
8			70	65	4900	4225	4550
9	7	2	71	76	5041	5776	5396
10			71	66	5041	4356	4686
11	8	5	72	67	5184	4489	4824
12			72	74	5184	5476	5328
13			72	72	5184	5184	5184
14			72	71	5184	5041	5112
15			72	70	5184	4900	5040
16	9	3	73	73	5329	5329	5329
17			73	68	5329	4624	4964
18			73	75	5329	5625	5475
19	10	1	74	73	5476	5329	5402
20	11	3	75	77	5625	5929	5775
21			75	71	5625	5041	5325
22			75	61	5625	3721	4575
23	12	3	76	74	5776	5476	5624
24			76	77	5776	5929	5852
25			76	79	5776	6241	6004
26	13	6	77	76	5929	5776	5852
27			77	70	5929	4900	5390
28			77	72	5929	5184	5544
29			77	77	5929	5929	5929
30			77	74	5929	5476	5698
31			77	75	5929	5625	5775
32	14	2	78	74	6084	5476	5772
33			78	75	6084	5625	5850
34	15	7	79	73	6241	5329	5767
35			79	69	6241	4761	5451
36			79	69	6241	4761	5451

No. Resp	K	n	X	Y	X ²	Y ²	XY
37			79	74	6241	5476	5846
38			79	70	6241	4900	5530
39			79	79	6241	6241	6241
40			79	80	6241	6400	6320
41	16	3	80	73	6400	5329	5840
42			80	76	6400	5776	6080
43			80	72	6400	5184	5760
44	17	5	81	71	6561	5041	5751
45			81	76	6561	5776	6156
46			81	72	6561	5184	5832
47			81	78	6561	6084	6318
48			81	79	6561	6241	6399
49	18	2	82	73	6724	5329	5986
50			82	76	6724	5776	6232
51	19	3	84	72	7056	5184	6048
52			84	75	7056	5625	6300
53			84	76	7056	5776	6384
54	20	1	85	78	7225	6084	6630
55	21	1	86	75	7396	5625	6450
56	22	1	87	77	7569	5929	6699
57	23	1	89	80	7921	6400	7120
58	24	1	90	78	8100	6084	7020
Jumlah	24	58	4456	4240	344292	310980	326505

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

$$\begin{aligned}n &= 58 \\ \Sigma X &= 4456 \\ \Sigma X^2 &= 344292 \\ \Sigma Y &= 4240 \\ \Sigma Y^2 &= 310980 \\ \Sigma XY &= 326505\end{aligned}$$

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{4240 \cdot 344292 - 4456 \cdot 326505}{58 \cdot 344292 - 4456^2} \\ &= \frac{1459798080 - 1454906280}{19968936 - 19855936} \\ &= \frac{4891800}{113000} \\ &= 43.2903\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\ &= \frac{58 \cdot 326505 - 4456 \cdot 4240}{58 \cdot 344292 - 4456^2} \\ &= \frac{18937290 - 18893440}{19968936 - 19855936} \\ &= \frac{43850}{113000} \\ &= 0.38805\end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

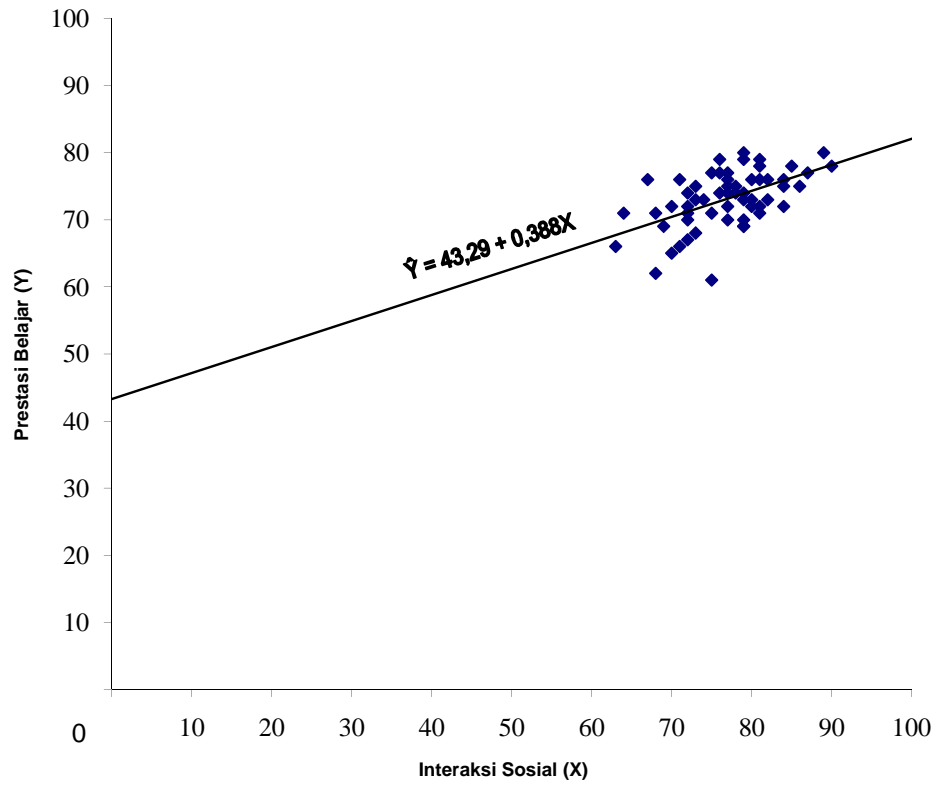
$$\hat{Y} = 43.29 + 0.388 X$$

Tabel Untuk Menghitung $\hat{Y} = a + bX$

n	X	$\hat{Y} = 43,29 + 0,388X$	\hat{Y}
1	63	43.29 + 0.388 . 63	67.738
2	64	43.29 + 0.388 . 64	68.126
3	67	43.29 + 0.388 . 67	69.290
4	68	43.29 + 0.388 . 68	69.678
5	68	43.29 + 0.388 . 68	69.678
6	69	43.29 + 0.388 . 69	70.066
7	70	43.29 + 0.388 . 70	70.454
8	70	43.29 + 0.388 . 70	70.454
9	71	43.29 + 0.388 . 71	70.842
10	71	43.29 + 0.388 . 71	70.842
11	72	43.29 + 0.388 . 72	71.230
12	72	43.29 + 0.388 . 72	71.230
13	72	43.29 + 0.388 . 72	71.230
14	72	43.29 + 0.388 . 72	71.230
15	72	43.29 + 0.388 . 72	71.230
16	73	43.29 + 0.388 . 73	71.618
17	73	43.29 + 0.388 . 73	71.618
18	73	43.29 + 0.388 . 73	71.618
19	74	43.29 + 0.388 . 74	72.006
20	75	43.29 + 0.388 . 75	72.394
21	75	43.29 + 0.388 . 75	72.394
22	75	43.29 + 0.388 . 75	72.394
23	76	43.29 + 0.388 . 76	72.782
24	76	43.29 + 0.388 . 76	72.782
25	76	43.29 + 0.388 . 76	72.782
26	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
27	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
28	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
29	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
30	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
31	77	43.29 + 0.388 . 77	73.170
32	78	43.29 + 0.388 . 78	73.558
33	78	43.29 + 0.388 . 78	73.558
34	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
35	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
36	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
37	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946

n	X	$\hat{Y} = 43,29 + 0,388X$	\hat{Y}
38	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
39	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
40	79	43.29 + 0.388 . 79	73.946
41	80	43.29 + 0.388 . 80	74.335
42	80	43.29 + 0.388 . 80	74.335
43	80	43.29 + 0.388 . 80	74.335
44	81	43.29 + 0.388 . 81	74.723
45	81	43.29 + 0.388 . 81	74.723
46	81	43.29 + 0.388 . 81	74.723
47	81	43.29 + 0.388 . 81	74.723
48	81	43.29 + 0.388 . 81	74.723
49	82	43.29 + 0.388 . 82	75.111
50	82	43.29 + 0.388 . 82	75.111
51	84	43.29 + 0.388 . 84	75.887
52	84	43.29 + 0.388 . 84	75.887
53	84	43.29 + 0.388 . 84	75.887
54	85	43.29 + 0.388 . 85	76.275
55	86	43.29 + 0.388 . 86	76.663
56	87	43.29 + 0.388 . 87	77.051
57	89	43.29 + 0.388 . 89	77.827
58	90	43.29 + 0.388 . 90	78.215

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Tabel Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0,388X$

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
1	63	66	67.7376	-1.7376	-1.7376	3.0193
2	64	71	68.1257	2.8743	2.8743	8.2618
3	67	76	69.2898	6.7102	6.7102	45.0265
4	68	62	69.6779	-7.6779	-7.6779	58.9498
5	68	71	69.6779	1.3221	1.3221	1.7480
6	69	69	70.0659	-1.0659	-1.0659	1.1362
7	70	72	70.4540	1.5460	1.5460	2.3902
8	70	65	70.4540	-5.4540	-5.4540	29.7459
9	71	76	70.8420	5.1580	5.1580	26.6046
10	71	66	70.8420	-4.8420	-4.8420	23.4453
11	72	67	71.2301	-4.2301	-4.2301	17.8936
12	72	74	71.2301	2.7699	2.7699	7.6724
13	72	72	71.2301	0.7699	0.7699	0.5928
14	72	71	71.2301	-0.2301	-0.2301	0.0529
15	72	70	71.2301	-1.2301	-1.2301	1.5131
16	73	73	71.6181	1.3819	1.3819	1.9095
17	73	68	71.6181	-3.6181	-3.6181	13.0909
18	73	75	71.6181	3.3819	3.3819	11.4370
19	74	73	72.0062	0.9938	0.9938	0.9876
20	75	77	72.3942	4.6058	4.6058	21.2130
21	75	71	72.3942	-1.3942	-1.3942	1.9439
22	75	61	72.3942	-11.3942	-11.3942	129.8289
23	76	74	72.7823	1.2177	1.2177	1.4828
24	76	77	72.7823	4.2177	4.2177	17.7890
25	76	79	72.7823	6.2177	6.2177	38.6598
26	77	76	73.1704	2.8296	2.8296	8.0069
27	77	70	73.1704	-3.1704	-3.1704	10.0511
28	77	72	73.1704	-1.1704	-1.1704	1.3697
29	77	77	73.1704	3.8296	3.8296	14.6662
30	77	74	73.1704	0.8296	0.8296	0.6883
31	77	75	73.1704	1.8296	1.8296	3.3476
32	78	74	73.5584	0.4416	0.4416	0.1950
33	78	75	73.5584	1.4416	1.4416	2.0782
34	79	73	73.9465	-0.9465	-0.9465	0.8958
35	79	69	73.9465	-4.9465	-4.9465	24.4675
36	79	69	73.9465	-4.9465	-4.9465	24.4675

No.	X	Y	\hat{Y}	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}$	$[(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}]^2$
37	79	74	73.9465	0.0535	0.0535	0.0029
38	79	70	73.9465	-3.9465	-3.9465	15.5745
39	79	79	73.9465	5.0535	5.0535	25.5383
40	79	80	73.9465	6.0535	6.0535	36.6453
41	80	73	74.3345	-1.3345	-1.3345	1.7809
42	80	76	74.3345	1.6655	1.6655	2.7738
43	80	72	74.3345	-2.3345	-2.3345	5.4500
44	81	71	74.7226	-3.7226	-3.7226	13.8575
45	81	76	74.7226	1.2774	1.2774	1.6318
46	81	72	74.7226	-2.7226	-2.7226	7.4124
47	81	78	74.7226	3.2774	3.2774	10.7416
48	81	79	74.7226	4.2774	4.2774	18.2964
49	82	73	75.1106	-2.1106	-2.1106	4.4547
50	82	76	75.1106	0.8894	0.8894	0.7910
51	84	72	75.8867	-3.8867	-3.8867	15.1066
52	84	75	75.8867	-0.8867	-0.8867	0.7863
53	84	76	75.8867	0.1133	0.1133	0.0128
54	85	78	76.2748	1.7252	1.7252	2.9764
55	86	75	76.6628	-1.6628	-1.6628	2.7650
56	87	77	77.0509	-0.0509	-0.0509	0.0026
57	89	80	77.8270	2.1730	2.1730	4.7220
58	90	78	78.2150	-0.2150	-0.2150	0.0462
Jumlah				0.000		727.9978
Mean				0.000		
SD				3.574		

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 43,29 + 0,388X$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Rata-rata} = \overline{Y - \hat{Y}} &= \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})}{n} \\ &= \frac{0.00}{58} \\ &= 0.0000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Varians} = S^2 &= \frac{\Sigma\{(Y - \hat{Y}) - \overline{(Y - \hat{Y})}\}^2}{n - 1} \\ &= \frac{727.998}{57} \\ &= 12.772 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Simpangan Baku} = S &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{12.772} \\ &= 3.57378 \end{aligned}$$

Perhitungan Normalitas Galat Taksiran Y Atas X

Regresi $\hat{Y} = 43,29 + 0,388X$

No.	(Y - \hat{Y}) (Xi)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
1	-11.3942	-3.1883	0.4993	0.0007	0.0172	0.017
2	-7.6779	-2.1484	0.4838	0.0162	0.0345	0.018
3	-5.4540	-1.5261	0.4357	0.0643	0.0517	0.013
4	-4.9465	-1.3841	0.4162	0.0838	0.0690	0.015
5	-4.9465	-1.3841	0.4162	0.0838	0.0862	0.002
6	-4.8420	-1.3549	0.4115	0.0885	0.1034	0.015
7	-4.2301	-1.1836	0.3810	0.1190	0.1207	0.002
8	-3.9465	-1.1043	0.3643	0.1357	0.1379	0.002
9	-3.8867	-1.0876	0.3599	0.1401	0.1552	0.015
10	-3.7226	-1.0416	0.3508	0.1492	0.1724	0.023
11	-3.6181	-1.0124	0.3438	0.1562	0.1897	0.033
12	-3.1704	-0.8871	0.3106	0.1894	0.2069	0.017
13	-2.7226	-0.7618	0.2764	0.2236	0.2241	0.001
14	-2.3345	-0.6532	0.2422	0.2578	0.2414	0.016
15	-2.1106	-0.5906	0.2224	0.2776	0.2586	0.019
16	-1.7376	-0.4862	0.1844	0.3156	0.2759	0.040
17	-1.6628	-0.4653	0.1772	0.3228	0.2931	0.030
18	-1.3942	-0.3901	0.1517	0.3483	0.3103	0.038
19	-1.3345	-0.3734	0.1443	0.3557	0.3276	0.028
20	-1.2301	-0.3442	0.1331	0.3669	0.3448	0.022
21	-1.1704	-0.3275	0.1255	0.3745	0.3621	0.012
22	-1.0659	-0.2983	0.1141	0.3859	0.3793	0.007
23	-0.9465	-0.2648	0.1026	0.3974	0.3966	0.001
24	-0.8867	-0.2481	0.0948	0.4052	0.4138	0.009
25	-0.2301	-0.0644	0.0239	0.4761	0.4310	0.045
26	-0.2150	-0.0602	0.0239	0.4761	0.4483	0.028
27	-0.0509	-0.0142	0.0040	0.4960	0.4655	0.030
28	0.0535	0.0150	0.0040	0.5040	0.4828	0.021
29	0.1133	0.0317	0.0120	0.5120	0.5000	0.012
30	0.4416	0.1236	0.0478	0.5478	0.5172	0.031
31	0.7699	0.2154	0.0832	0.5832	0.5345	0.049
32	0.8296	0.2321	0.0910	0.5910	0.5517	0.039
33	0.8894	0.2489	0.0948	0.5948	0.5690	0.026
34	0.9938	0.2781	0.1064	0.6064	0.5862	0.020
35	1.2177	0.3407	0.1331	0.6331	0.6034	0.030
36	1.2774	0.3574	0.1368	0.6368	0.6207	0.016

No.	(Y - \hat{Y}) (Xi)	Zi	Zt	F(zi)	S(zi)	[F(zi) - S(zi)]
37	1.3221	0.3700	0.1406	0.6406	0.6379	0.003
38	1.3819	0.3867	0.1480	0.6480	0.6552	0.007
39	1.4416	0.4034	0.1554	0.6554	0.6724	0.017
40	1.5460	0.4326	0.1664	0.6664	0.6897	0.023
41	1.6655	0.4660	0.1772	0.6772	0.7069	0.030
42	1.7252	0.4827	0.1844	0.6844	0.7241	0.040
43	1.8296	0.5120	0.1950	0.6950	0.7414	0.046
44	2.1730	0.6080	0.2258	0.7258	0.7586	0.033
45	2.7699	0.7751	0.2794	0.7794	0.7759	0.004
46	2.8296	0.7918	0.2852	0.7852	0.7931	0.008
47	2.8743	0.8043	0.2881	0.7881	0.8103	0.022
48	3.2774	0.9171	0.3186	0.8186	0.8276	0.009
49	3.3819	0.9463	0.3264	0.8264	0.8448	0.018
50	3.8296	1.0716	0.3577	0.8577	0.8621	0.004
51	4.2177	1.1802	0.3810	0.8810	0.8793	0.002
52	4.2774	1.1969	0.3830	0.8830	0.8966	0.014
53	4.6058	1.2888	0.3997	0.8997	0.9138	0.014
54	5.0535	1.4141	0.4207	0.9207	0.9310	0.010
55	5.1580	1.4433	0.4251	0.9251	0.9483	0.023
56	6.0535	1.6939	0.4545	0.9545	0.9655	0.011
57	6.2177	1.7398	0.4582	0.9582	0.9828	0.025
58	6.7102	1.8776	0.4693	0.9693	1.0000	0.031

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0.049, L_{tabel} untuk $n=58$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,116. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Langkah Perhitungan Uji Normalitas Galat Taksiran

$$\text{Regresi } \hat{Y} = 43,29 + 0,388X$$

1. Kolom \hat{Y}

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= 43,29 + 0,388 X \\ &= 43,29 + 0,388 [63] = 67,74\end{aligned}$$

2. Kolom $Y - \hat{Y}$

$$Y - \hat{Y} = 66 - 67,74 = -1,74$$

3. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$

$$(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y}) = -1,74 - 0,0000 = -1,74$$

4. Kolom $[(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})]^2$

$$= (-1,74)^2 = 3,02$$

5. Kolom $Y - \hat{Y}$ atau (X_i) yang sudah diurutkan dari data terkecil

6. Kolom $(Y - \hat{Y}) - (Y - \hat{Y})$ atau $(X_i - \bar{X}_i)$ yang sudah diurutkan dari data terkecil

7. Kolom Z_i

$$Z_i = \frac{(X_i - \bar{X}_i)}{S} = \frac{-11,39}{3,57} = -3,1883$$

8. Kolom Z_t

Dari kolom Z_i kemudian dikonsultasikan tabel distribusi Z contoh :- 3,18;
pada sumbu menurun cari angka 3,1; lalu pada sumbu mendatar
angka 8 Diperoleh nilai $Z_t = 0,4993$

9. Kolom $F(z_i)$

$F(z_i) = 0,5 + Z_t$, jika $Z_i (+)$ & $= 0,5 - Z_t$, Jika $Z_i (-)$

$Z_i = -3,18$, maka $0,5 - Z_t = 0,5 - 0,4993 = 0,0007$

10. Kolom $S(z_i)$

$$\frac{\text{Nomor Responden}}{\text{Jumlah Responden}} = \frac{1}{58} = 0,017$$

11. Kolom $[F(z_i) - S(Z_i)]$

Nilai mutlak antara $F(z_i) - S(z_i)$

$$= [0,001 - 0,017] = 0,017$$

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 310980 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{4240^2}{58} \\ &= 309958.62 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X) (\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0.388 \left\{ 326505 - \frac{(4456) (4240)}{58} \right\} \\ &= 293.382 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 310980 - 309958.62 - 293.38 \\ &= 727.998 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 58 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 56 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$RJK_{(b/a)} = \frac{JK_{(b/a)}}{dk_{(b/a)}} = \frac{293.38}{1} = 293.38$$

$$RJK_{(res)} = \frac{JK_{(res)}}{dk_{(res)}} = \frac{728.00}{56} = 13.00$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(b/a)}}{RJK_{(res)}} = \frac{293.38}{13.00} = 22.57$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 22.57$, dan $F_{tabel(0,05;1/56)} = 4,02$ sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Perhitungan Uji Kelinearan Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 543.981 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 727.998 - 543.981 \\ &= 184.017 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 24 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 22 \\ dk_{(G)} &= n - k = 34 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{184.02}{22} = 8.36 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{543.98}{34} = 16.00 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{8.36}{16.00} = 0.52$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0.52$, dan $F_{tabel(0,05;22/34)} = 1.89$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Perhitungan JK (G)

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
1	1	1	63	66	4356	4158			
2	2	1	64	71	5041	4544			
3	3	1	67	76	5776	5092			
4	4	2	68	62	3844	4216	8885	8844.50	40.50
5			68	71	5041	4828			
6	5	1	69	69	4761	4761			
7	6	2	70	72	5184	5040	9409	9384.50	24.50
8			70	65	4225	4550			
9	7	2	71	76	5776	5396	10132	10082.00	50.00
10			71	66	4356	4686			
11	8	5	72	67	4489	4824	25090	25063.20	26.80
12			72	74	5476	5328			
13			72	72	5184	5184			
14			72	71	5041	5112			
15			72	70	4900	5040			
16	9	3	73	73	5329	5329	15578	15552.00	26.00
17			73	68	4624	4964			
18			73	75	5625	5475			
19	10	1	74	73	5329	5402			
20	11	3	75	77	5929	5775	14691	14560.33	130.67
21			75	71	5041	5325			
22			75	61	3721	4575			
23	12	3	76	74	5476	5624	17646	17633.33	12.67
24			76	77	5929	5852			
25			76	79	6241	6004			
26	13	6	77	76	5776	5852	32890	32856.00	34.00
27			77	70	4900	5390			
28			77	72	5184	5544			
29			77	77	5929	5929			
30			77	74	5476	5698			
31			77	75	5625	5775			

No.	K	n _i	X	Y	Y ²	XY	ΣYk ²	$\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$	$\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$
32	14	2	78	74	5476	5772	11101	11100.50	0.50
33			78	75	5625	5850			
34	15	7	79	73	5329	5767	37868	37742.29	125.71
35			79	69	4761	5451			
36			79	69	4761	5451			
37			79	74	5476	5846			
38			79	70	4900	5530			
39			79	79	6241	6241			
40			79	80	6400	6320			
41	16	3	80	73	5329	5840	16289	16280.33	8.67
42			80	76	5776	6080			
43			80	72	5184	5760			
44	17	5	81	71	5041	5751	28326	28275.20	50.80
45			81	76	5776	6156			
46			81	72	5184	5832			
47			81	78	6084	6318			
48			81	79	6241	6399			
49	18	2	82	73	5329	5986	11105	11100.50	4.50
50			82	76	5776	6232			
51	19	3	84	72	5184	6048	16585	16576.33	8.67
52			84	75	5625	6300			
53			84	76	5776	6384			
54	20	1	85	78	6084	6630			
55	21	1	86	75	5625	6450			
56	22	1	87	77	5929	6699			
57	23	1	89	80	6400	7120			
58	24	1	90	78	6084	7020			
Σ	24	58	4456	4240	310980	326505			543.98

Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (b/a)	1	$b\left\{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}\right\}$	$\frac{JK(b)}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Fo > Ft Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	Fo < Ft Maka Regresi Linier
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK (G)}{n - k}$		

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	58	310980.00			
Regresi (a)	1	309958.62			
Regresi (b/a)	1	293.38	293.38	22.57	4.02
Sisa	56	728.00	13.00		
Tuna Cocok	22	184.02	8.36	0.52	1.89
Galat Kekeliruan	34	543.98	16.00		

Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

Diketahui

n	=	58
ΣX	=	4456
ΣX^2	=	344292
ΣY	=	4240
ΣY^2	=	310980
ΣXY	=	326505

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{58 \cdot 326505 - [4456] \cdot [4240]}{\sqrt{\{58 \cdot 344292 - 4456^2\} \{58 \cdot 310980 - 4240^2\}}} \\ &= \frac{18937290 - 18893440}{\sqrt{113000 \cdot 59240}} \\ &= \frac{43850}{81817.602} \\ &= 0.536 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0.536$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}t_h &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.536 \sqrt{56}}{\sqrt{1-0.287}} \\&= \frac{0.536 \cdot 7.48}{\sqrt{0.713}} \\&= \frac{4.011}{0.844} \\&= 4.75\end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (58 - 2) = 56$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [4.75] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0.536^2 \times 100\% \\ &= 0.2872 \times 100\% \\ &= 28.72\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Prestasi Belajar Siswa ditentukan oleh Interaksi Sosial sebesar 28,72%.

**Data Indikator
Variabel X (Interaksi Sosial)**

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Skor	Item	Total Skor	Rata-rata	%
Hubungan	Kerjasama	2	203	4	816	204	20.1%
			221				
		4	189				
		11	203				
	Persaingan	5	208	5	1033	206.6	20.4%
		6	214				
		7	201				
		9	203				
		14	207				
	Pertikaian	8	198	4	806	201.5	19.9%
		10	218				
		12	184				
		15	206				
	Mempengaruhi	13	213	4	837	209.25	20.6%
		16	223				
		17	198				
		19	203				
	Mengubah	1	216	5	964	192.8	19.0%
		18	199				
		20	181				
		21	175				
		22	193				
Total Rata-rata						1014.15	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

118

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926
PR IV : 4893982, BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180 Bag. UHTP : Telp. 4893726,
Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4221/H39.12/PL/2012
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi**

18 Juli 2012

Yth. **Kepala SMK Gita Kirtti 2 Jakarta**
di tempat

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Nur Wajriyani**
Nomor Registrasi : 8115087808
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Untuk mengadakan : Penelitian untuk Skripsi

Di : **SMK Gita Kirtti 2 Jakarta**

Guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul
"Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK Gita Kirtti 2 Jakarta."

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi





SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS DAN MANAJEMEN
(SMK) GITA KIRTTI 2

Jl. Sunter Jaya IV/2 Sunter Jaya - Jakarta Utara Telp. (021) 65302951
e-mail : smk.gitakirtti2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/SMK GK 2 / VII /2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Gita Kirtti 2, menerangkan bahwa :

Nama	: Nur Wajriyani
Nomor Registrasi	: 8115087808
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas	: Ekonomi

Benar nama tersebut diatas telah mengadakan Penelitian untuk Skripsi di SMK GITA KIRTTI 2, dengan judul penelitian "*Hubungan Antara Interaksi Sosial Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK GITA KIRTTI 2 Jakarta*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jakarta, 23 Juli 2012

Kepala SMK Gita Kirtti 2 Jakarta



Ikodiran, S.Pd

**DAFTAR NILAI MID SEMESTER GANJIL KELAS XII AKUNTANSI
SMK GITA KIRTI 2
TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013**

No	NIS	Nama Peserta Didik	L/P	Normatif					Adaptif					Produktif					Mulok B. Jenging	rata-rata	Absensi										
				Agama	PKNa	B. Ind	Penjas	S. Bud	B. Ing	MTK	IPA	IPS	KKPI	KVH	MPKA	MUE	AKM	MP			TAK	Nilai	S	I	A	Jml					
1	1133	Alifa Fuziyyah	P	65	83	80	85	85	80	70	80	60	70	65	70	70	70	70	78	72	73	70	78	80	1297	76.2841	2	1	2	5	
2	1125	Aktevia Rahmawati	P	78	76	75	80	82	73	78	75	76	78	80	81	84	78	73	82	85	1334	78.4706							6	6	
3	1136	Anggi Kartika Maharani	P	79	77	75	74	75	71	74	77	74	72	69	81	72	69	69	78	84	1270	74.7059							8	8	
4	1136	Anna Maryani	P	78	74	75	70	70	68	70	78	66	70	78	68	72	80	68	78	70	1233	72.5294	1	1	2				1	2	
5	1146	Desi Anggoro D.W	P	75	78	78	78	77	72	79	80	79	77	70	80	81	75	75	82	85	1321	77.7059							1	5	
6	1147	Dessy Juliani	P	86	78	80	80	75	75	78	80	78	84	78	80	80	82	84	80	85	1363	80.1765							5	5	
7	1153	Dina Apriyana	P	75	78	82	75	78	80	74	78	75	78	75	80	81	73	70	81	85	1316	77.4118							4	4	
8	1160	FatimahZahroh Hasanah	P	74	80	78	76	80	82	80	77	72	77	80	81	80	74	80	89	80	1340	78.8235							8	8	
9	1163	Filtri Rohmawati	P	77	82	81	59	77	81	64	64	79	82	79	66	64	79	66	77	79	1256	73.8824							1	1	
10	1187	Gita Sylvia	P	79	77	7	74	79	81	77	77	81	71	69	79	80	72	72	69	84	1228	72.2353	1	2	3						
11	1332	Irina Mameza Putri	P	77	75	74	74	79	81	77	79	77	84	74	80	83	73	79	66	84	1316	77.4118	1	1	1	3					
12	1178	Lola Tio Fany	P	75	79	74	74	77	81	85	77	74	79	74	79	69	79	71	89	79	1315	77.3529									
13	1180	Maina Pratiwi	P	80	84	84	80	82	82	80	70	78	78	72	81	77	70	70	82	80	1330	78.2353							2	2	
14	1183	Miftachul Khoer	L	76	82	80	80	81	82	70	70	84	72	75	82	79	73	78	80	80	1324	77.8824									
15	1188	Novi Sri Mulyati	P	79	78	75	77	75	81	81	71	69	76	64	80	69	69	72	78	84	1278	75.1765							1	3	
16	1190	Nurjannah Febriyanti	P	82	78	78	75	82	82	72	77	68	72	70	82	77	70	70	78	85	1298	76.3529									
17	1200	Rizka Putri Adetia	P	80	84	80	80	78	82	70	80	78	79	75	82	80	78	71	80	80	1337	78.6471							1	1	
18	1199	Riska Destriyani	P	82	78	78	80	70	82	80	70	78	72	80	82	76	80	72	80	68	1308	76.9412									
19	1205	Sartini	P	82	75	76	75	77	82	72	72	78	83	70	81	82	75	81	82	85	1328	78.1176							2	2	
20	1208	Sri Rezeki	P	90	80	82	70	78	82	84	84	80	72	80	81	70	84	65	84	85	1351	79.4706							3	3	
21	1215	Yayah Hayati	P	90	83	75	75	79	82	76	82	78	80	72	82	83	68	74	78	85	1342	78.9412									
22	1217	Yunita Wulandari	P	87	83	76	80	80	82	80	78	80	68	80	82	81	76	82	84	85	1364	80.2353							1	1	
23	1224	Riski Nurraesi Santoso	L	82	78	80	80	80	82	82	72	80	84	75	81	80	76	79	90	85	1366	80.3529	1						1		
		Jumlah		1763	1735	1643	1666	1711	82	1683	1668	1802	1688	1639	1751	1700	1653	1621	1767	1802											
		Nilai Rata-rata		79.87	75.91	74.74	75.91	77.78	82	76.65	75.74	76.26	76.78	74.61	79.5	77.04	75.043	73.522	80.217	81.826											
		Nilai Tertinggi		90	84	84	80	82	82	85	84	84	84	80	82	84	84	84	90	85											

TAHUN PELAJARAN 2012 - 2013

eterangan :

Mengetahui

Subardi, S.Pd

Sudiryo, S. Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Wajriyani Lahir di Jakarta, 14 Agustus 1990.
Alamat Jln. Papanggo III-A, Rt. 011/05, Tanjung Priuk, Jakarta Utara. Pendidikan formal yang pernah dijalani yaitu: 1996-2002 SD Padindi Jakarta, 2002-2005 SMPN 65 Jakarta, 2005-2008 SMA Negeri 18 Jakarta, 2008-2012 Universitas Negeri Jakarta,

Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Selama masa kuliah mempunyai pengalaman magang di PT. Srikandi Mitsubitshi Motors, bekerja sebagai SPG (*Sales Promotion Girls*) di *Charater Shoes* selama dua bulan, Mempunyai pengalaman Praktik Kerja Lapangan sebagai staf *Quality Control Operation* (QCO) di PT. Astra Honda Motor Cabang Sunter pada tahun 2011. Mengajar di SMK GITA KIRTTI 2 Sunter Jaya 2 Jakarta sebagai guru mata diklat K3LH dan Penggandaan Dokumen pada tahun 2011.